

**PENGARUH PRODUK PEMBIAYAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
(Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009-2018)**

**SKRIPSI**



Oleh

**ULQIYA ALFI FAUZIAH MUNADLIFAH**

**NIM : 18540055**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2020**

**PENGARUH PRODUK PEMBIAYAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
(Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009-2018)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

**ULQIYA ALFI FAUZIAH MUNADLIFAH**

**NIM : 18540055**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH PRODUK PEMBIAYAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**  
(Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009-2018)

**SKRIPSI**

Oleh

**ULQIYA ALFI FAUZIAH MUNADLIFAH**  
**NIM: 18540055**

Telah disetujui 03 Juni 2020  
Dosen Pembimbing,

**ESY NUR AISYAH,SE., MM**  
**NIP 19860909 201903 2 014**

Mengetahui :  
Ketua Prodi Perbankan Syariah,

**EKO SUPRAYITNO, SE., M.Si., Ph.D.**  
**NIP 19751109 199903 1 003**

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGARUH PRODUK PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009-2018)

#### SKRIPSI

Oleh

**ULQIYA ALFI FAUZIAH MUNADLIFAH**

**NIM: 18540055**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada 12 Juni 2020

Susunan Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua Penguji <b><u>Khusnudin, S.Pi., M.Ei.</u></b> NIDT. 19700617 20160801 1 052	: ( )
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris <b><u>Esy Nur Aisyah, S.E., M.M.</u></b> NIP. 19860909 201903 2 014	: ( )
3. Penguji Utama <b><u>Ulfi Kartika Oktaviana, S.E., M.Ec., Ak.</u></b> NIP. 19761019 200801 2 011	: ( )

Mengetahui:

**Ketua Prodi Perbankan Syariah,**

**Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D.**

**NIP 19751109 199903 1 003**

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulqiya Alfi Fauziah Munadlifah  
NIM : 18540055  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahi Malang, dengan judul:

**PENGARUH PRODUK PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009-2018)**

Adalah hasil karya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 06 Juni 2020

Hormat saya



Ulqiya Alfi Fauziah Munadlifah

NIM: 1854005



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur-ku dan sembah sujudku kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kehariban Rasulullah Muhammad SAW

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi

Kedua Orang Tuaku:

Ibu Siti Masyrofah, S.Pd dan Bapak Abdul Nasir

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Bapak yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih sayang yang tiada batas yang tidak bisa aku balas hanya dengan selembar kertas ucapan cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Bapak bahagia karena aku sadar bahwa belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Bapak yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku dan selalu menasehati menjadi orang yang lebih baik dan selalu mengingatkan jangan lupa bersyukur. Terimakasih Ibu da Bapakku....

Kepada Kakak dan Adikku:

Untuk kakak dan adikku, paling mengharukan saat berkumpul dengan kalian, meskipun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan. Terimakasih atas doa dan bantuan selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian semua..

Dan untuk orang-orang terbaik disekelilingku yang memberikan canda tawa, sedih bahagia yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu, aku ucapkan Thanks All, Nice to meet you teman-teman ☺

## MOTTO HIDUP-KU

Segala sesuatu harus diawali dengan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dan diakhiri dengan

أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

“Yakin merupakan kunci dari segala sesuatu permasalahan, dengan yakin merupakan obat yang paling mujarab untuk semangat hidup”

**“YAKIN, SABAR, IKLAS”**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Produk Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2018)”.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tag terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Univeristas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas islam Negeri Mauana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah
4. Ibu Esy Nur Aisyah, SE., MM selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi
5. Ibu Irmayanti Hasan, ST., MM selaku Wali Dosen selama saya menuntut Ilmu di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi khususnya pada Jurusan Perbankan Syariah yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan serta memberikan nasehat kepada penulis selama studi di UIN Malang, beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



7. Ibu, ayah, kakak, adik dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan spiritual
8. Seluruh teman-teman mahasiswa konversi dari D-III Perbankan Syariah angkatan 2016 yang telah banyak membantu serta memberikan dukungan dan sumbangsih pemikiran dalam memperlancar penulisan skripsi ini beserta seluruh teman-teman mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini
10. Tak lupa penulis ingin ucapkan kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang banyak membantu dalam penulisan skripsi ini

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bai semua pihak. Amin ya Robbal' Alamin.

Malang, 06 Juni 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.5 Batasaan Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
2.2 Kajian Teoritis .....	29
2.2.1 Bank Syariah.....	29
2.2.1.1 Pengertian Bank Syariah .....	29
2.2.1.2 Peranan Bank Syariah .....	29

2.2.2 Pembiayaan .....	30
2.2.2.1 Definisi Pembiayaan .....	30
2.2.2.2 Dasar Hukum Pembiayaan .....	31
2.2.2.3 Tujuan dan Fungsi Pembiayaan .....	32
2.2.2.4 Analisis Pembiayaan .....	32
2.2.2.5 Produk Pembiayaan .....	34
2.2.3 Pembiayaan Bagi Hasil .....	36
2.2.3.1 Pembiayaan Mudharabah .....	36
2.2.3.2 Pembiayaan Musyarakah .....	40
2.2.4 Pembiayaan Jual Beli .....	42
2.2.4.1 Pembiayaan Murabahah .....	42
2.2.4.2 Pembiayaan Istishna .....	44
2.2.5 Laporan Keuangan .....	45
2.2.6 Profitabilitas .....	46
2.3 Kerangka Konseptual .....	47
2.4 Hipotesis .....	48
2.5 Hubungan Antar Variabel .....	49
2.5.1 Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Pembiayaan <i>Musyarakah</i> , Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan Pembiayaan <i>Istishna</i> ' terhadap Profitabilitas .....	49
2.5.2 Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap Profitabilitas .....	49
2.5.3 Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas .....	50
2.5.4 Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap Profitabilitas .....	50
2.5.5 Pengaruh Pembiayaan <i>Istishna</i> ' terhadap	

Profitabilitas .....	51
<b>BAB III METEDOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	52
3.2 Lokasi Penelitian .....	52
3.3 Populasi dan Sampel .....	52
3.4 Teknik Pengumpulan Sampel .....	53
3.5 Data dan Jenis Data .....	55
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	55
3.7 Devinisi Operasional Variabel .....	56
3.8 Analisis Data .....	59
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	60
3.8.2 Uji Asumsi Klasik .....	60
3.8.2.1 Uji Normalitas .....	60
3.8.2.2 Uji Multikolinearitas .....	61
3.8.2.3 Uji Autokorelasi .....	61
3.8.2.4 Uji Heterokedastisitas .....	61
3.8.3 Analisi Regresi Linier Berganda .....	62
3.8.4 Uji Hipotesis .....	62
3.8.4.1 Uji f (Uji Simultan) .....	62
3.8.4.2 Uji t (Uji Parsial).....	63
3.8.4.3 R <sup>2</sup> (Koefisien Determinasi) .....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>65</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	65
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	65
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	66
4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	67
4.1.4.1 Uji Normalitas .....	68

4.1.4.2 Uji Multikolinearitas .....	69
4.1.4.3 Uji Heterokedastisitas .....	70
4.1.4.4 Uji Autokorelasi .....	70
4.1.5 Uji Regresi Linier Berganda .....	71
4.1.6 Uji Hipotesis .....	72
4.1.6.1 Uji f (Uji Simultan) .....	72
4.1.6.2 Uji t (Uji Parsial) .....	73
4.1.6.3 R <sup>2</sup> (Koefisien Determinasi) .....	75
4.2 Pembahasan .....	76
4.2.1 Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap Profitabilitas .....	77
4.2.2 Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas .....	81
4.2.3 Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap Profitabilitas .....	85
4.2.4 Pengaruh Pembiayaan <i>Istishna</i> ' terhadap Profitabilitas .....	89
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
5.1 Kesimpulan .....	92
5.2 Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Komposisi Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad Tahun 2009-2018.....	6
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 2.2 Kerangka Konseptual .....	47
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian .....	53
Tabel 3.2 Tahap Pengambilan Sampel .....	54
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian .....	55
Tabel 3.4 Konsep Variabel Operasional .....	59
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif .....	66
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas .....	69
Tabel 4.3 Uji Heterokedastisitas .....	70
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi .....	71
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	72
Tabel 4.6 Uji f (Uji Simultan) .....	73
Tabel 4.7 Uji t (Uji Parsial) .....	74
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kontribusi BUS terhadap Perbankan Syariah .....	2
Gambar 1.2 Pertumbuhan Pembiayaan Bank Umum Syariah .....	5
Gambar 1.3 Perkembangan Profitabilitas Bank Umum Syariah .....	8
Gambar 2.1 Jenis-jenis Pembiayaan .....	35
Gambar 2.2 Skema Transaksi Pembiayaan Mudharabah .....	39
Gambar 2.3 Skema Transaksi Pembiayaan Musyarakah .....	41
Gambar 2.4 Skema Transaksi Pembiayaan Murabahah .....	43
Gambar 2.5 Skema Transaksi Pembiayaan Istishna' .....	45
Gambar 2.6 Model Hipotesis .....	48
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data ROA, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Istishna' Bank Umum Syariah

Lampiran 2 Hasil Output Eviews Uji Asumsi Klasik

Lampiran 3 Hasil Output Regresi Linier Berganda

Lampiran 4 Bukti Konsultasi

Lampiran 5 Bukti Bebas Plagiarisme

Lampiran 6 Biodata Peneliti



## ABSTRAK

Ulqiya Alfi Fauziah Munadlifah. 2020, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Produk Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009-2018)”

Pembimbing : Esy Nur Aisyah, SE., MM

Kata Kunci : Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Istishna', Profitabilitas

Bank Syariah merupakan sebuah perbankan dalam menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Perbankan syariah saat ini dalam perkembangannya tidak hanya ditentukan dari segi kuantitas tetapi segi kualitas. Kualitas Perbankan syariah dapat ditinjau dari perkembangan kinerja keuangan Perbankan syariah dan kelangsungan usaha yang biasanya dilihat dari kualitas pembiayaan. Pembiayaan merupakan dana yang dipinjamkan berdasarkan persetujuan dan kesepakatan bagi hasil antara pihak yang meminjam dana dengan pihak perbankan atau lembaga keuangan dan dana tersebut wajib dikembalikan dengan jangka waktu tertentu. Pembiayaan di bank syariah salah satunya yaitu pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *istishna'*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *istishna'* terhadap profitabilitas yang dipresentasikan oleh *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Metodologi penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif dan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan dari 3 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini dari Tahun 2009 sampai Tahun 2018. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat *software views 10*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *istishna'* secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas yang dilihat dari *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan secara parsial pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Pembiayaan *musyarakah* secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Pembiayaan *murabahah* secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Pembiayaan *istishna'* secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Pada uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *istishna'* mampu menjelaskan variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 59,4% Sedangkan sisanya sebesar 40,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

## Abstract

Ulqiya Alfi Fauziah Munadlifah. 2020, THESIS. Title: "The effect of financing products on the profitability of Sharia Commercial banks in Indonesia (case study of Sharia Commercial Banks in Indonesia year 2009-2018"

Supervisor: Esy Nur Aisyah, SE., MM

Keywords: Mudharabah Financing, Musyarakah Financing, Murabahah financing, Istishna' financing, profitability

---

Islamic Banking is a banking in operating operations based on sharia principles. Islamic banking is currently in its development is not only determined in terms of quantity but in terms of quality. Sharia banking quality can be reviewed from the development of Sharia banking financial performance and business continuity which is usually seen from the quality of financing. Financing is a loan that is lent based on approval and agreement for the outcome between the parties who borrow funds with the banking or financial institutions and the funds must be returned with a certain period of time. Financing in Sharia banks is one of *Mudharabah* financing, *Musyarakah* financing, *Murabahah* Financing and *Istishna'* financing. The purpose of this research is to know how much the influence of *Mudharabah* financing, *Musyarakah* financing, *Murabahah* Financing and financing *Istishna'* on profitability presented by *Return on Assets* (ROA) on Islamic banking in Indonesia.

The research methodology used is a quantitative descriptive approach and uses the *purposive sampling* method. The Data used in this study is the annual financial report of the three islamic banking that meet the sample criteria in this study from 2009 to 2018. In this study using multiple linear regression analysis with the help of software *EViews 10*.

Results of the study showed that *Mudharabah financing*, *Musyarakah financing*, *Murabahah* Financing and *Istishna'* financing jointly simultaneously influence the profitability seen from *Return On Asset* (ROA) Syariah General Bank in Indonesia. As a partial, *Mudharabah* Financing has no significant positive effect on the profitability of Islamic banking in Indonesia. The *Musyarakah* financing partially negative affects the profitability of the sharia Bank in Indoonesia. *Murabahah* Financing partially positive effect the profitability of the islamic banking in Indoonesia. The financing of *Istishna'* partially positive effect the profitability of the islamic banking in Indoonesia. In the coefficient of determination ( $R^2$ ) test shows that *Mudharabah* financing, *Musyarakah* financing, *murabahah* financing and *Istishna'* financing were able to explain the *Return On Asset* (ROA) variable amounting to 59.4% while the remainder was 40.6% explained by other variables outside the model.



## مستخلص

ألقيا ألف فوزية مناقفة، 2020، البحث الجامعي. الموضوع : " أثار تمويل المنتج على ربح البنوك الشرعية العامة بإندونيسيا (الدراسة الحالة للبنوك الشرعية العامة بإندونيسيا العام 2018-2009) المشرفة : إيسي نور عائشة، S.E., M.M.

الكلمات الرئيسية : تمويل المضاربة، تمويل المشاركة، تمويل المراجعة، تمويل الاستثناء، الربح

البنك الشرعية هو البنك الذي يكون التصرف فيه متمسك بالقيم والمبادئ الشرعية. كان تطور البنك الشرعية حاليا لا يتحدد على المقدر الكمي فحسب بل من ناحية جودة التمويل. سيتم نقد ومراجعة جودة البنوك الشرعية من خلال تطور إجراء التمويل و استمرار إدارة الأعمال المنظور من جودة التمويل عادة. التمويل هو الأموال التي تم إقراضها مع التراضي في مشاركة الربح بين المقترض و هيئة البنوك أو المؤسسة المالية و يجب على المقترض عودة الأموال في الوقت المعين. ومن أنواع التمويل في البنوك الشرعية هو تمويل المضاربة، تمويل المشاركة، تمويل المراجعة و تمويل الاستثناء. يهدف هذا البحث إلى معرفة أثار تمويل المضاربة، تمويل المشاركة، تمويل المراجعة و تمويل الاستثناء على الربح الذي تم بحثه من قبل العائد إلى الأصول في البنوك الشرعية العامة بإندونيسيا.

يستخدم هذا البحث المدخل الكمي الوصفي مع منهج تعيين العينة. والبيانات المستخدمة في هذا البحث هي التقرير المالي السنوي من قبل أربعة بنوك شرعية عامة مما يستولى على جودة العينة التي قررتها الباحثة في هذا البحث العلمي ما بين العام 2009 إلى 2018. ويستخدم هذا البحث منهج تحليل الانحسار الطولي المتعدد مع الاستعانة إلى الجهاز الإلكتروني إيفوس العاشر.

ومن نتائج هذا البحث تدل على أن تمويل المضاربة و تمويل المشاركة و تمويل المراجعة و تمويل الاستثناء يأتي بأثار متزامن على الربح المنظور من العائد إلى الأصول للبنوك الشرعية العامة بإندونيسيا. ما بين تمويل المضاربة لا يأتي بأثار على الربح للبنوك الشرعية العامة بإندونيسيا متحيزا. وكان تمويل المشاركة يأتي بأثار سلبي على الربح للبنوك الشرعية العامة بإندونيسيا متحيزا. وكان تمويل المراجعة يأتي بأثار إيجابي على الربح للبنوك الشرعية العامة بإندونيسيا متحيزا. وكان تمويل الاستثناء لا يأتي بأثار على الربح للبنوك الشرعية العامة بإندونيسيا متحيزا. وفي الاختبار المعامل التديري ( $R^2$ ) يبين على أن تمويل المضاربة و تمويل المشاركة و تمويل المراجعة و تمويل الاستثناء يقدر على بيان مغيرة العائد إلى الأصول بقدر 59,4% ما بين ما يبقى منها وهو 4,60% قامت المغيرة الخارجية على البيان والتوضيح.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan bisnis di Indonesia sangat pesat. Dilihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan yang sudah ada saat ini maupun yang baru bermunculan, sehingga setiap perusahaan harus mengembangkan dan bertahan untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Untuk mengembangkan usahanya pasti membutuhkan uang dan tambahan modal untuk mengembangkan perusahaan tersebut.

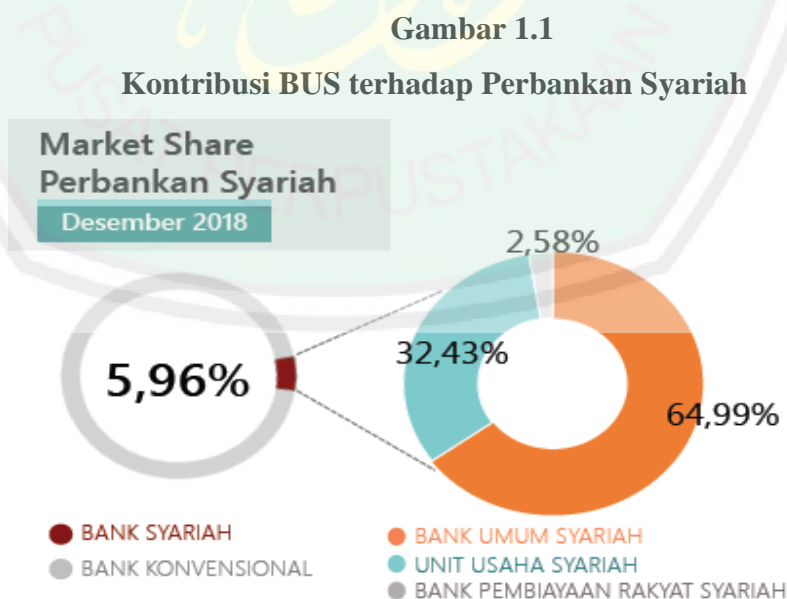
Di Indonesia sendiri yang mengatur perputaran uang yang beredar di masyarakat adalah bank, yang mempunyai peran utama dalam sebuah lembaga keuangan. Perbankan sendiri dibagi menjadi Perbankan konvensional dan Perbankan syariah. Dalam kegiatannya, perbankan tersebut memiliki perbedaan dan persamaan yaitu persamaan sebagai lembaga intermediasi dalam bank syariah yang berfungsi untuk menghimpun dana masyarakat yang kemudian diberikan kembali dana tersebut untuk kepentingan pribadi melalui pembiayaan sedangkan pada bank konvensional dikenal sistem kredit. Perbedaan bank konvensional dengan bank syariah yaitu dalam operasionalnya bank syariah menggunakan prinsip dasar yang menggunakan kaidah-kaidah islam, tidak menerapkan sistem bunga yang diterapkan oleh bank konvensional. Sedangkan bank konvensional menggunakan bunga sebagai harga dan ketentuan besarnya presentase berdasarkan jumlah uang yang dipinjamkan.

Perkembangan Perbankan syariah sangatlah pesat dimana masyarakat mengharapkan adanya reformasi ekonomi yang bisa diandalkan dan terpercaya

agar bisa terhindar dari riba. Adanya Undang-undang Tahun 1998 yang menjelaskan adanya lembaga keuangan syariah yang bermunculan dimana sistem operasionalnya bersamaan dengan lembaga keuangan konvensional. Hingga sekarang ini lembaga keuangan syariah tumbuh sangat pesat dan menjadi sebuah alternatif untuk masyarakat di Indonesia dikarenakan lembaga keuangan syariah memiliki pelayanan yang sesuai dengan prinsip syariah dan hal ini akan menjadi persaingan dengan lembaga keuangan Konvensional (Ascarya,2006:201).

Bank umum syariah termasuk lembaga syariah. Bank umum syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang memberikan banyak pilihan untuk masyarakat yang memberikan jasa keuangan yang sangat lengkap.

Lembaga keuangan syariah sekarang ini dikuasai oleh bank umum syariah karena dalam perkembangannya mengalami cukup pesat, hal ini seperti yang disajikan oleh OJK Desember 2018 yang menyatakan Bank Umum Syariah andil dalam lembaga keuangan syariah. Disajikan dalam gambar 1.1 sebagai berikut:



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) , 2019

Berdasarkan pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa market share perbankan syariah mencapai 5,96%, dimana Bank Umum Syariah (BUS) mempunyai kontribusi terbesar dan mencapai 64,99% dibandingkan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang masing-masing mencapai 32,43% dan 2,58%.

Dalam hal ini bank umum syariah telah muncul dengan sebuah pemikiran baru dalam kegiatan ekonomi masyarakat di Indonesia yang sesuai dengan prinsip syariah dan sebagai lembaga intermediasi dan lembaga bisnis keuangan. Sebagai lembaga intermediasi dan lembaga bisnis tugas utamanya adalah pemberian pembiayaan (Kasmir, 2001: 71).

Dimana bank syariah memiliki peran aktif untuk membantu kegiatan masyarakat sebagai memenuhi modal dalam mengembangkan usahanya, baik usaha sendiri maupun usaha berkelompok. Dengan adanya hal ini masyarakat diberikan modal untuk memenuhi kebutuhan dana yang tidak terlepas dari fungsi lembaga keuangan syariah yang memberikan fasilitas pembiayaan kepada masyarakat.

Dana yang diterima dari masyarakat akan disimpan dalam bentuk tabungan, giro ataupun deposito. Dana yang dihimpun menggunakan prinsip *Wadi'ah* dan prinsip *Mudharabah*. Untuk penyaluran dana yang dihimpun dari masyarakat dilakukan melalui pembiayaan yang menggunakan prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, prinsip ujroh dan menggunakan akad lainnya. Perbankan syariah saat ini dalam perkembangannya tidak hanya ditentukan dari segi kuantitas tetapi segi kualitas. Jika kualitas Perbankan syariah bagus maka perbankan syariah banyak

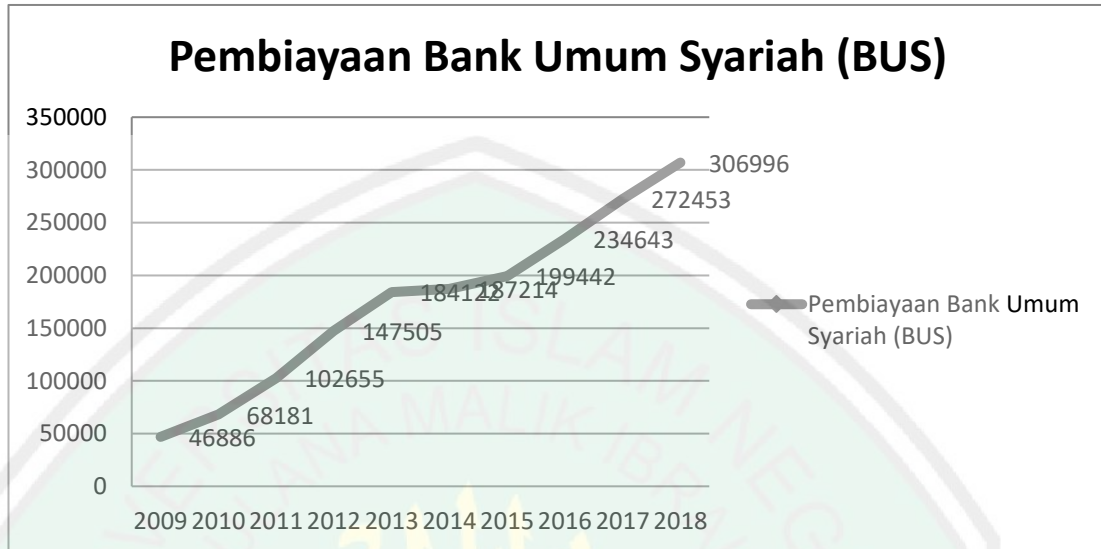
dilirik oleh nasabah muslim maupun non muslim (Agustianto, 2015). Kualitas Perbankan syariah dapat ditinjau dari perkembangan kinerja keuangan Perbankan syariah dan kelangsungan usaha yang biasanya dilihat dari kualitas pembiayaan

Pembiayaan merupakan dana yang dipinjamkan berdasarkan persetujuan dan kesepakatan bagi hasil antara pihak yang meminjam dana dengan pihak perbankan atau lembaga keuangan dan dana tersebut wajib dikembalikan dengan jangka waktu tertentu (Kasmir, 2006:102). Pembiayaan adalah sebuah produk yang diunggulkan di Perbankan syariah karena sistemnya bagi hasil. Dengan sistem tersebut nasabah dengan pihak perbankan sama-sama menanggung risiko dengan sistem untung dan rugi atau bagi hasil pendapatan sesuai dengan kesepakatan bagi hasil. Pembiayaan ini sangat membantu bagi masyarakat yang ingin menggunakan dana untuk keperluan pembiayaan. Pemberian pembiayaan ini tidak hanya dilakukan oleh seseorang pengusaha besar tetapi semua kalangan yang ingin memerlukan dana untuk pembiayaan segala kebutuhan yang diperlukan oleh nasabah.

Pertumbuhan pembiayaan Bank umum syariah disajikan data dalam grafik 1.2 sebagai berikut:



**Gambar 1.2**  
**Pertumbuhan Pembiayaan Bank Umum Syariah Tahun 2009-2018**



Sumber: Data Statistik Perbankan Syariah OJK, 2019

Berdasarkan Gambar 1.2 menunjukkan bahwa pembiayaan Bank umum syariah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Peningkatan pendapatan pembiayaan tidak lepas dari hasil yang didapat dalam penyaluran pembiayaan.

Jika dana yang diberikan dari pihak bank dalam pengembaliannya berjalan tanpa ada hambatan dan penyaluran tersebut dengan jumlah yang cukup besar maka dapat membawa hasil keuntungan bagi pihak bank. dimana semakin besar pembiayaan maka semakin besar profitabilitas sebuah bank (Ismail, 2011:110).

Dalam sistem kerja perbankan syariah pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil, dimana terdiri dari pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*, selain itu juga ada pembiayaan jual beli yang terdiri dari pembiayaan *murabahah*, *pembiayaan salam* dan pembiayaan *istishna'*, perbankan syariah juga menggunakan pembiayaan sewa menyewa yang terdiri dari pembiayaan *ijarah* (Antonio, 2007:156).

Pembiayaan juga dijelaskan dalam Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang atas perubahan Undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan pasal 1 ayat 3 yang menjelaskan bahwa bank merupakan salah satu menyediakan pembiayaan dan/atau kegiatan lain yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah yang sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

**Tabel 1.1**  
**Komposisi Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad Tahun 2009-2018**  
**(Dalam Rupiah)**

Jenis Pembiayaan	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Mudharabah	6.597	8.631	10.229	12.023	13.625	14.354	14.820	15.292	17.090	15.866
Musyarakah	10.412	14.624	18.96	27.667	39.874	49.336	60.713	78.421	101.505	129.641
Murabahah	26.321	37.508	56.365	88.004	110.565	117.371	122.111	139.536	150.332	154.805
Qardh	1.829	4.731	12.937	12.090	8.955	5.965	3.951	4.731	6.349	7.674
Istishna'	423	347	326	376	582	633	770	878	1.189	1.609
Ijarah	1.305	2.341	3.839	7.345	10.481	11.631	10.631	9.150	9.230	10.597
Salam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Statistika Perbankan Syariah OJK (Data Diolah, 2020)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pendapatan pembiayaan *mudharabah* dari tahun ke tahun mengalami kenaikan tetapi di tahun 2018 pendapatan *mudharabah* mengalami penurunan sebesar Rp 15.866. Kemudian, pendapatan *Musyarakah* dari tahun ketahun selalu mengalami kenaikan. Hal ini juga terjadi pada pendapatan pembiayaan *murabahah* yang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, pendapatan pembiayaan *qardh* dari tahun 2009-2011 mengalami kenaikan, sedangkan dari tahun 2012-2015 mengalami penurunan dan di tahun 2016 mengalami kenaikan hingga tahun 2018. Selain itu, pada

pendapatan pembiayaan *istishna'* pada tahun 2010-2011 mengalami penurunan sedangkan tahun 2012 mengalami kenaikan hingga tahun 2018 dan pembiayaan *ijarah* dari tahun ke tahun juga mengalami kenaikan. Jadi, dilihat dari Tabel 1.1 pendapatan pembiayaan yang paling mendominasi yaitu pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah*, yang artinya pembiayaan tersebut yang sering diminati nasabah. Sehingga pembiayaan tersebut juga bisa menyumbang pertumbuhan profitabilitas bank umum syariah.

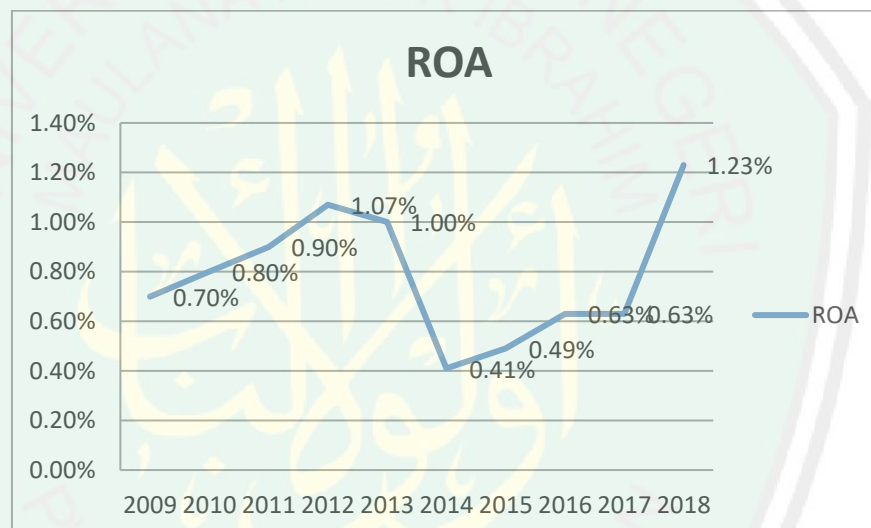
Setiap Perbankan syariah pasti memiliki tujuan yaitu mendapatkan keuntungan. Dalam pertumbuhan keuntungan dalam perbankan syariah banyak faktor yang mempengaruhinya salah satunya pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli dan pembiayaan sewa menyewa. Pembiayaan bagi hasil merupakan pembiayaan yang dilakukan oleh kedua belah pihak dimana keuntungan maupun kerugiannya ditanggung bersama, selain itu dalam pembiayaan ini memiliki resiko tinggi diawal (Karim, 2004:191). Dalam perbankan syariah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* sering diminati masyarakat, selain pembiayaan tersebut juga ada pembiayaan jual beli yang diminati masyarakat yaitu pembiayaan *murabahah* dan *istishna'* yang dapat membantu meningkatkan laba perusahaan karena memiliki resiko yang rendah.

Dalam perbankan syariah meningkatnya kinerja keuangan bisa digunakan untuk melihat perkembangan sebuah perbankan syariah. Profitabilitas dalam perbankan syariah sebagai pendorong untuk memantau kinerja keuangan perbankan baik secara kuantitatif maupun kualitatif, mulai dari permodalan, aset serta manajemen yang dikelola tersebut agar lebih efektif lagi dalam

menghasilkan sebuah keuntungan (Romdayanah, 2011). Profitabilitas bisa diukur dengan melihat *Return On Asset* (ROA) karena sudah mewakili untuk mengukur profitabilitas yang dilihat dari aset yang seberapa besar dananya dari masyarakat (Indyarwati, 2017).

Perkembangan profitabilitas Bank umum syariah yang dilihat dari *Return On Asset* (ROA) disajikan dalam grafik 1.3 sebagai berikut:

**Gambar 1.3**  
**Perkembangan Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2009-2018**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK, 2019

Berdasarkan data yang dipaparkan diatas menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) Bank umum syariah pada tahun 2009-2012 mengalami kenaikan mencapai 1.07%, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 1%, kemudian tahun 2014 mengalami penurunan secara tajam sebesar 0,41%. Pada tahun berikutnya *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan sampai tahun 2018 ROA mengalami peningkatan secara drastis sebesar 1,23%.

Perkembangan *Return On Asset* (ROA) bank umum syariah mengalami naik turun, meskipun pada tahun tahun 2018 naik cukup tinggi. Produk pembiayaan

yang ditawarkan pada masyarakat dalam perbankan syariah memiliki kontribusi terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga pertumbuhan kinerja manajemen untuk menghasilkan keuntungan pada Bank Umum Syariah mengalami peningkatan.

Profitabilitas merupakan analisis yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen untuk menghasilkan keuntungan dalam operasional sebuah perbankan syariah. Untuk menganalisis profitabilitas dapat dianalisis menggunakan rasio keuangan. Jika sebuah perbankan syariah profitabilitasnya tinggi maka kinerja perbankan syariah tersebut dalam keadaan baik. Sebaliknya jika perbankan tersebut profitabilitasnya rendah maka kinerja keuangan dalam menghasilkan laba kurang maksimal. Dan jika profitabilitas tidak mengalami kenaikan maka akan berdampak pada citra perusahaan di kalangan masyarakat (Mawaddah, 2015).

Untuk mengukur profitabilitas bisa dilihat dari analisis *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan analisis ratio profitabilitas yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan secara keseluruhan untuk menghasilkan laba (Munawir, 2010:89). Selain itu menurut Lukman Syamsuddin (2006:63) *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur sebuah aset perusahaan secara keseluruhan dengan melihat keseluruhan aktiva. Jadi, *Return on Asset* (ROA) merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan selama beberapa tahun dari setiap dana yang disalurkan oleh bank umum syariah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh produk pembiayaan dalam meningkatkan profitabilitas



bank umum syariah. Pada dasarnya pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas sebuah perbankan syariah karena dapat dilihat dari setiap pendapatan dari laba yang berupa margin, bagi hasil maupun lainnya dalam produk pembiayaan yang disalurkan di bank umum syariah. Maka dari itu akan terlihat secara langsung setiap pendapatan keuntungan yang ada.

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pembiayaan terhadap profitabilitas. Pada penelitian Sufian dan Zaher (2016) dan Renny Wulandari (2017) menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, namun penelitian Deasy (2014), Yulius dan ade (2018) dan juga Taudlikhul Afkar (2018) menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kemudian penelitian Hamdi,dkk (2018) dan faisal (2019) menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas, namun penelitian Deasy (2014), Renny (2017 dan Medina (2017), yulius (2018) dan Taudlikhul (2018) menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pada penelitian Deasy (2014), Vista dan ade (2018) dan Faisal (2019) menyatakan bahwa secara simultan pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas.

Selanjutnya, pada penelitian Deasy (2014) dijelaskan bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas, namun dalam penelitian Faisal (2019) menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dengan pemaparan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari beberapa penelitian masih ada yang tidak konsisten dari hasil penelitian yang dilakukan. Maka dari itu, menarik jika diteliti kembali apalagi dengan kondisi saat ini masyarakat hanya mengetahui hasil usaha bank dari profitabilitasnya. Padahal terdapat beberapa sumber profitabilitas lainnya. Berdasarkan fenomena hasil profitabilitas yang dicantumkan diatas bahwa terlihat secara jelas bahwa profitabilitas bank umum syariah mengalami naik turun, serta inkonsistensi dari penelitian terdahulu. Selain itu, pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat juga mengalami pertumbuhan yang sangat positif dan itupun seharusnya dapat mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah.

Dalam penelitian ini menggunakan bank umum syariah karena mempunyai kontribusi yang paling besar dibandingkan dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Unit Usaha Syariah (UUS), maka dari itu penelliti menggunakan bank umum syariah sebaga sampel dalam penelitian ini, dengan menggunakan periode waktu 10 tahun terakhir dimulai tahun 2009 sampai dengan tahun 2018, agar data yang digunakan dalam penelitian ini hasilnya bagus dan akurat.

Dari hasil uraian permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Produk Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009-2018”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Apakah variabel pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *istishna*’ berpengaruh signifikan

secara simultan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2009-2018?

- b. Apakah variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2009-2018?
- c. Apakah variabel pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2009-2018?
- d. Apakah variabel pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2009-2018?
- e. Apakah variabel pembiayaan *istishna'* berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2009-2018?

### 1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh variabel secara simultan antara pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *istishna'* terhadap profitabilitas bank umum syariah tahun 2009-2018
- b. Untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2009-2018
- c. Untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2009-2018
- d. Untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2009-2018
- e. Untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial pembiayaan *istishna'* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2009-2018

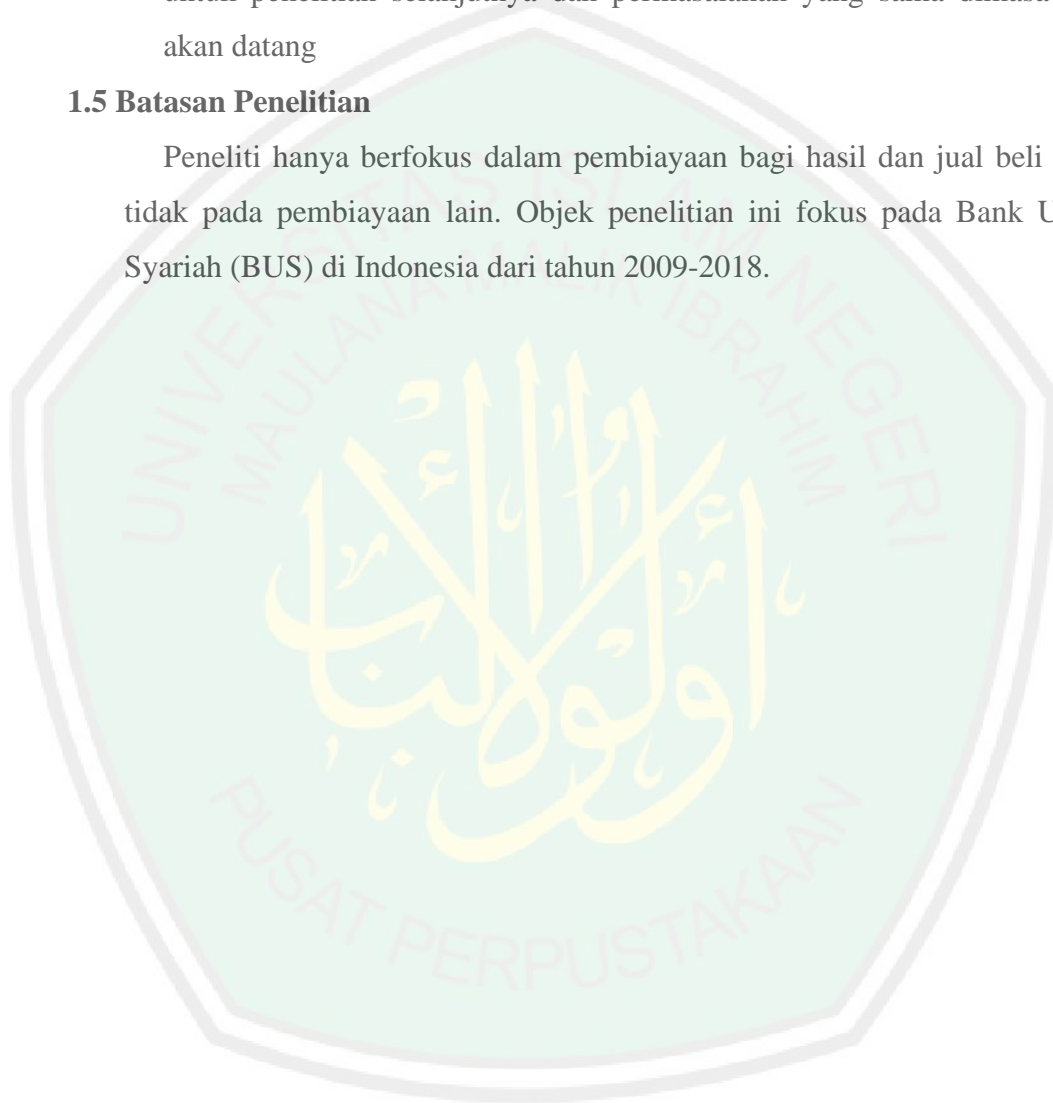
### 1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis, untuk menambah pengetahuan penulis pada pembiayaan yang ada di Bank Umum Syariah (BUS) terhadap profitabilitas Perbankan syariah

- b. Bagi Perusahaan, digunakan sebagai evaluasi Perbankan Syariah dalam pembiayaan agar mengoptimalkan pendapatan perbankan untuk mencapai profitabilitas secara maksimal
- c. Bagi Pihak Lain, dapat memberikan informasi, dan bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan permasalahan yang sama dimasa yang akan datang

### **1.5 Batasan Penelitian**

Peneliti hanya berfokus dalam pembiayaan bagi hasil dan jual beli tetapi tidak pada pembiayaan lain. Objek penelitian ini fokus pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dari tahun 2009-2018.



## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu, diantaranya penelitian Deasy Rahmi Puteri (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *Istishna*’ dan *salam* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *istishna*’ dan *salam* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *istishna*’ secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. pembiayaan *ijarah* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. pembiayaan yang memiliki kontribusi terbesar yaitu pembiayaan *murabahah*.

Penelitian Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2014) yang berjudul “Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, financing o deposit ratio (FDR) dan non performing financing (NPF) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, FDR dan NPF berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah devisa sedangkan secara parsial pembiayaan bagi hasil berpengaruh negative signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah devisa, pembiayaan jual secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum



Syariah devisa, FDR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah devisa dan NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah devisa.

Penelitian Muhammad Busthomi Emha (2014) yang berjudul “ Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah terhadap kemampuan laba Bank Muamalat di Indonesia” hasil penelitian disimpulkan bahwa secara simultan dan secara parsial pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah berpengaruh terhadap tingkat laba Bank Muamalat di Indonesia.

Penelitian Ian Azhar dan Arim (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan *ratio non performing finance* terhadap profitabilitas (studi kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2014)” dapat disimpulkan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Secara simultan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Penelitian Nur Amalia dan Fidiana (2016) yang berjudul “ Pengaruh pembiayaan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas Bank Mumalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri” penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah, dan pembiayaan istishna’ berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia, pembiayaan mudharabah secara parsial berpengaruh terhadap

profitabilitas Bank Syariah Mandiri sedangkan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Pembiayaan istishna' dan pembiayaan ijarah secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri dan pembiayaan ijarah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Penelitian Sufian Radwan Almanaseer and Zaher Abdelfattah Alsehat (2016) dalam penelitiannya yang berjudul "The impact of financing revenues of the banks on their profitability: an empirical study on local Jordanian islamic banks" dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dan penjualan yang ditangguhkan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas sektor perbankan di Yordania. Pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan penjualan yang ditangguhkan secara parsial mempunyai dampak terhadap profitabilitas sektor perbankan syariah lokal di Yordania.

Penelitian Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia" menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. Pengaruh negatif tersebut disebabkan adanya risiko pada pembiayaan musyarakah yang cukup besar dan itu mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*.

Penelitian Friska Larassati Putri (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Syariah

Mandiri” dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendapatan *Return On Asset* (ROA) yang didapat Bank Syariah Mandiri masih dibawah nilai standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan artinya pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

Penelitian Renny Wulandari (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “The Effect of *mudharabah* and *musyarakah* on the profitability of Islamic banking” dapat disimpulkan bahwa dari analisis data pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah.

Penelitian Yulius Dharma dan Ade Pristianda (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016” dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Secara simultan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

Penelitian Taudlikhul Afkar (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Influence analysis of non performing financing by profit-loss sharing financing contract to the profitability of Islamic commercial bank Indonesia” dapat disimpulkan bahwa dalam penelitiannya yang dilakukan adanya tidak konsisten dengan teori bahwa NPF yang diukur dengan pembiayaan *mudharabah* dan

pembiayaan *musyarakah* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Penelitian Hamdi Agustin, Hariswanto dan Nawarti Bustamam (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “The effect of non performing financing mudharabah dan musyarakah and ownership of banks on the profitability of sharia banks” dapat disimpulkan bahwa NPF pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas dan variabel kepemilikan bank tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah.

Penelitian Vista Qonitah Qotrun Nuha dan Ade Sofyan Mulazid (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh NPF, BOPO dan pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” dapat disimpulkan bahwa NPF, BOPO dan pembiayaan bagi hasil secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dan hasil uji t variabel NPF dan pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Penelitian Ahmad Nawawi, Dian Hakip Nurdiansyah dan Diffah Sri Addafi Al Qodliyah (2018) yang berjudul “pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang” hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPRS HIK Kantor Cabang Karawang. Secara Parsial pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap

profitabilitas sedangkan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas BPRS HIK Kantor Cabang Karawang.

Penelitian Faisal Umardani Hasibuan (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap *Return On Asset* (Studi kasus pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2015-2018)” dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* secara parsial negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara parsial negatif dan berpengaruh terhadap ROA. Pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian Faiz Nurfajri dan Toni Priyanto (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah* dan *ijarah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” dari penelitian dapat disimpulkan bahwa *murabahah*, *musyarakah* dan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. sedangkan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Tabel 2.1**

**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Nama dan Tahun Peneliti	Alat Analisis dan Variabel yang digunakan	Hasil Penelitian	GAP (pembeda)
1	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , <i>Murabahah</i> ,	Deasy Rahmi Puteri (2014)	Variabel Independen: Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X1),	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Independen berpengaruh	Penelitian ini menggunakan periode mulai tahun 2009-2013. Pada



	<i>Istishna'</i> dan <i>Ijarah</i> terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia		<p>Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X2), Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X3), Pembiayaan <i>Istishna'</i> (X4), Pembiayaan <i>Ijarah</i> (X5)</p> <p>Variabel Dependen: Profitabilitas</p> <p>Alat Analisis: Uji regresi Linier Berganda (menggunakan SPSS)</p>	<p>signifikan secara simultan terhadap profitabilitas. secara parsial variabel pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan variabel pembiayaan <i>murabahah</i> dan pembiayaan <i>istishna'</i> berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Variabel pembiayaan <i>ijarah</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan yang memiliki kontribusi terbesar yaitu pembiayaan <i>murabahah</i></p>	<p>penelitian ini menggunakan variabel independen sebanyak 5. Dan pengujian menggunakan aplikasi SPSS</p>
2	Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, financing o deposit ratio (FDR) dan non performing financing (NPF) terhadap profitabilitas	Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2014)	<p>Variabel Independen: Pembiayaan Bagi hasil (X1) Pembiayaan Jual beli (X2) FDR (X3) NPF (X4)</p> <p>Variabel Dependen: Profitabilitas (ROA)</p>	<p>hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, FDR dan NPF berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah devisa sedangkan secara parsial pembiayaan bagi hasil</p>	<p>Dalam penelitian ini menggunakan 4 variabel bebas tetapi yang variable bebas FDR dan NPF tidak sama dengan penelitian sekarang</p>

	Bank Umum Syariah di Indonesia		Alat Analisis: Analisis regresi linier berganda	berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah devisa, pembiayaan jual secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah devisa, FDR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah devisa dan NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah devisa.	
3	Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah terhadap kemampuan laba Bank Muamalat di Indonesia	Muhammad Busthomi Emha (2014)	Variabel Independen: Pembiayaan <i>mudharabah</i> (X1) Pembiayaan <i>musyarakah</i> (X2) Pembiayaan <i>Ijarah</i> (X3)  Variabel Dependen: Laba Bank  Alat Analisis: Analisis regresi linier berganda	hasil penelitian disimpulkan bahwa secara simultan dan secara parsial pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah berpengaruh terhadap tingkat laba Bank Muamalat di Indonesia.	Pada penelitian ini saya menggunakan 3 variabel bebas dan ditujukan pada laba Bank Muamalat Indonesia
4	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan	Ian Azhar dan Arim (2016)	Variabel Independen: (X1)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli	Tahun penelitian mulai tahun 2012-2014.

	<p>Bagi Hasil, dan <i>Ratio Non Performing Finance</i> terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2014</p>		<p>Pembiayaan Jual Beli, (X2) Pembiayaan Bagi Hasil, (X3) <i>Non Performing Finance</i></p> <p>Variabel Dependen: <i>Return On Asset (ROA)</i></p> <p>Alat analisis: analisis regresi linier</p>	<p>memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan pembiayaan bagi hasil dan NPF memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas</p>	<p>Dalam penelitian menggunakan variabel independen sebanyak 3 namun variabel yang 1 berbeda</p>
5	<p>Pengaruh pembiayaan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri</p>	<p>Nur Amalia dan Fidiana (2016)</p>	<p>Variabel Independen: Pembiayaan <i>mudharabah (X1)</i> Pembiayaan <i>musyarakah (X2)</i> Pembiayaan <i>murabahah (X3)</i> Pembiayaan <i>Istishna' (X4)</i> Pembiayaan <i>Ijarah (X5)</i></p> <p>Variabel Dependen: Profitabilitas (ROA)</p> <p>Alat Analisis: Analisis regresi linier berganda</p>	<p>bahwa secara parsial pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah, dan pembiayaan istishna' berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia, pembiayaan mudharabah secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri sedangkan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Pembiayaan</p>	<p>Variabel yang digunakan sama tetapi dalam penelitian ini ditujukan pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dan tahun yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tahun 2009 - 2013</p>

				istishna' dan pembiayaan ijarah secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri dan pembiayaan ijarah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.	
6	The Impact of Financing Revenues of the Banks on their Profitability: An Empirical Study on Local Jordanian Islamic banks	Sufian Radwan Almanaseer and Zaher Abdelfattah Alshehat (2016)	Variabel Independen: Penjualan yang ditanggihkan, <i>Murabahah</i> dan <i>Mudharabah</i>  Variabel Dependen: Profitabilitas  Alat analisis: Analisis regresi linier ( <i>E-views</i> )	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa secara bersama-sama <i>murabahah</i> , <i>mudharabah</i> dan penjualan ditanggihkan berpengaruh terhadap profitabilitas sektor perbankan syariah lokal di Yordania. Selain itu dari masing-masing <i>murabahah</i> , <i>mudharabah</i> dan penjualan yang ditanggihkan mempunyai dampak terhadap profitabilitas sektor perbankan syariah lokal di Yordania	Dalam penelitian ini menggunakan periode waktu dari Tahun 2006-2014 dan menggunakan variabel sebanyak 2.
7	Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas	Medina Almunawwaroh dan Rina Marliana (2017)	Variabel Independen: Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	Hasil Analisis menunjukkan bahwa penelitian <i>Musyarakah</i> berpengaruh negatif signifikan	Penelitian ini mulai tahun 2009-2016. Pada penelitian ini menggunakan

	Bank Umum Syariah di Indonesia		Variabel Dependen: Profitabilitas (ROA)  Alat analisis: analisis regresi sederhana	terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah	variabel independen sebanyak 2. Analisis yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana
8	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri	Friska Larassati Putri (2017)	Variabel Independen: Pembiayaan <i>mudharabah</i>  Variabel Dependen: Profitabilitas (ROA)  Alat analisis: (SPSS versi 20.0 for Windows) Analisis korelasi <i>Product moment</i> dan koefisien determinasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan <i>mudharabah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri	Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri. Periode penelitian ini tahun 2013-2015. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian hanya 1 variabel. Alat analisis yang digunakan yaitu (SPSS versi 20.0 for windows), dan metode yang digunakan analisis korelasi <i>product moment</i>
9	The Effect Of <i>Mudharabah</i> and <i>Musyarakah</i> On The Profitability Of Islamic Banking	Renny Wulandari (2017)	Variabel Independen: Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Variabel Dependen: Profitabilitas Alat analisis:	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari analisis data disimpulkan bahwa Pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank sedangkan	Dalam penelitian ini menggunakan variabel sebanyak 2 dan analisis yang digunakan dengan uji analisis <i>SEM-PLS</i> .



			Uji analisis SEM-PLS	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank	
10	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016	Yulius Dharma dan Ade Pristianda (2018)	Variabel Independen: (X1) Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , (X2) Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Variabel Dependen: (Y) ROA  Alat analisis: analisis regresi berganda dan uji asumsi klasik	Hasil penelitian ini bahwa <i>Mudharabah</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas <i>Return On Assets</i> (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia dan <i>Musyarakah</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia	Penelitian ini difokuskan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia dari tahun 2012-2016. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen sebanyak 2.
11	Influence Analysis of Non Performing Financing by Profit-Loss Sharing Financing Contract to the Profitability of Islamic Commercial Bank Indonesia	Taudlikhul Afkar (2018)	Variabel Independen: NPF dari Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan NPF dari Pembiayaan <i>Musyarakah</i>  Variabel Dependen: Profitabilitas (ROA)  Alat analisis: Analisis regresi linier	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya tidak konsisten dengan teori bahwa <i>non – performing financing</i> (NPF) yang diukur dengan kontrak pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i> memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.	Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel. Dimana variabel tidak hanya pembiayaan tetapi juga dilihat dari NPF pembiayaan.

13	The Effect of Non Performing Financing Mudharabah dan Musyarakah and Ownership of Banks on the Profitability of Sharia Banks	Hamdi Agustin, Hariswanto dan Nawarti Bustamam (2018)	Variabel Independen: NPF Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan NPF Pembiayaan <i>Musyarakah</i>  Variabel Dependen: Profitabilitas (ROA)  Alat analisis: Analisis data panel dan OLS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPF Pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (ROA). Variabel kepemilikan bank tidak berpengaruh terhadap profiabilitas Bank Syariah.	Dalam penelitian ini menggunakan periode dari tahun 2012-2016. Dan menggunakan variabel sebanyak 2. Selain itu tidak hanya pembiayaan saja tetapi juga NPF
14	Pengaruh NPF, BOPO dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	Vista Qonitah Qotrun Nuha dan Ade Sofyan Mulazid (2018)	Variabel Independen: (X1) NPF, (X2) BOPO, (X3) Pembiayaan Bagi Hasil Variabel Dependen: (Y) Profitabilitas (ROA)  Alat analisis: ( <i>Eviews 8.0</i> ) analisis persamaan regresi data panel	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji f diketahui bahwa NPF, BOPO dan Pembiayaan Bagi Hasil secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Hasil uji t variabel NPF dan Pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap ROA	Periode penelitian ini tahun 2011-2013. Dalam penelitian ini menggunakan variabel sebanyak 3 dimana variabelnya berbeda. alat analisis yang digunakan menggunakan <i>eviews 8.0</i> dan metode yang digunakan analisis persamaan regresi data panel
15	Pengaruh pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> teradap	Ahmad Nawawi, Dian Hakip Nurdiansyah dan Diffah Sri	Variabel Independen: Pembiayaan <i>mudharabah</i> (X1)	hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan pembiayaan <i>mudharabah</i> dan	Dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel bebas dan penelitian

	profitabilitas (ROA) pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang	Addafi Al Qodliyah (2018)	Pembiayaan <i>musyarakah</i> (X2)  Variabel Dependen: Profitabilitas (ROA)  Alat Analisis: Analisis regresi	pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPRS HIK Kantor Cabang Karawang. Secara Parsial pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas sedangkan pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas BPRS HIK Kantor Cabang Karawang.	ini dilakukan pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Kaarawang
16	Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> , dan <i>Musyarakah</i> terhadap <i>Return On Asset</i> Studi kasus pada PT Bank Muamalat Indonesia TBK. Periode 2015-2018	Faisal Umardani Hasibuan (2019)	Variabel Independen: Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X1), Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X2), Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X3)  Variabel Dependen: ROA  Alat analisis: Analisis Regresi Linier berganda (SPSS)	Pembiayaan <i>Murabahah</i> secara parsial negatif dan tidak berpengaruh signifikan ROA, Pembiayaan <i>Mudharabah</i> secara parsial negatif dan berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> secara parsial negatif dan berpengaruh terhadap ROA. Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> , dan <i>Musyarakah</i> secara simultan	Penelitian ini difokuskan pada Bank Muamalat Indonesia dan menggunakan periode Tahun 2015-2018. Untuk uji analisisnya menggunakan aplikasi SPSS

				berpengaruh signifikan terhadap ROA	
17	Pengaruh <i>Murabahah</i> , <i>Musyarakah</i> , <i>Mudharabah</i> dan <i>Ijarah</i> terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	Faiz Nurfajri dan Toni Priyanto (2019)	Variabel Independen: <i>Murabahah</i> (X1) <i>Musyarakah</i> (X2) <i>Mudharabah</i> (X3) <i>Ijarah</i> (X4)  Variabel Dependen Profitabilitas (ROA)  Alat Analisis: Asumsi Klasik (SPSS)	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa <i>murabahah</i> , <i>musyarakah</i> dan <i>murabahah</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. sedangkan <i>ijarah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Dalam penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel bebas dan peneliti ini hanya uji asumsi klasik menggunakan spss

Sumber: Penelitian terdahulu (Diolah peneliti, 2019)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu pada Tabel 2.1 perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adanya konsep yang dilakukan menggunakan produk pembiayaan tetapi tidak semua pembiayaan hanya saja pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *istishna'* dimana keempat pembiayaan tersebut mempunyai kontribusi terbesar dalam pembiayaan di Bank Umum Syariah. Dalam penelitian terdahulu tidak semua menggunakan ketiga pembiayaan tersebut hanya beberapa penelitian saja.

Perbedaan selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dimana menggunakan sampel sebanyak 3 sampel Bank Umum Syariah yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan sedangkan



penelitian terdahulu hanya beberapa saja. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan menggunakan program *Software Eviews 10* sedangkan penelitian terdahulu tidak semua penelitian menggunakan regresi linear berganda dan rata-rata alat analisis menggunakan program SPSS. Dalam penelitian ini menggunakan pembaharuan Tahun dari 2009-2018 dimana penelitian sebelumnya belum ada yang meneliti di pembaharuan waktu tersebut. Sehingga penelitian ini berharap mendapatkan hasil yang akurat terjait variabel-variabel yang digunakan yang dilihat dari masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia.

## **2.2 Kajian Teoritis**

### **2.2.1 Bank Syariah**

#### **2.2.1.1 Pengertian Bank Syariah**

Menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008, Perbankan Syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang aktivitasnya berdasarkan prinsip syariah sesuai yang diatur dalam Fatwa DSN-MUI yang tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan yang mengandung haram lainnya. Bank Syariah adalah sebuah lembaga keuangan dalam operasionalnya menghimpun dan menyalurkan kembali dana masyarakat berlandaskan prinsip syariah yang sdah dijelaskan dalam Fatwa DSN-MUI.

#### **2.2.1.2 Peranan Bank Syariah**

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang sangat penting dalam sirkulasi aktivitas perekonomian. Bank Syariah menduduki posisi tertinggi dalam mengembangkan sektor riil dalam perekonomian bangsa. Dengan adanya Bank



yang menggunakan prinsip syariah dapat mampu mengembangkan perekonomian melalui pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Syariah.

Menurut Kajian Muhammad, Peranan Bank Syariah dibagi dari beberapa aspek yaitu mengenai perekat nasionalisme baru yang artinya agar terbentuknya usaha ekonomi maka Bank Syariah harus menjadi fasilitator yang aktif. Perbankan syariah guna untuk memperdayakan ekonomi umat manusia secara transparan, maksudnya dalam pengelolaannya harus sesuai dengan visi ekonomi agar terwujudnya mekanisme operasional secara transparan. Perbankan syariah juga tidak memberkan janji mengenai keuntungan yang diberikan kepada seorang investor. Maka dari itu, perbankan syariah harus memberikan *return* yang lebih baik dibandingkan dengan Bank Konvensional. Nasabah Pembiayaan juga memeberikan bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang didapatkannya.

## **2.2.2 Pembiayaan**

### **2.2.2.1 Definisi Pembiayaan**

Pembiayaan adalah fasilitas yang disediakan oleh Bank untuk memenuhi kebutuhan nasabah berdasarkan persetujuan sesuai kesepakatan dan pihak yang dibiayai wajib mengembalikan uang sesuai angka waktu tertentu (Antonio, 2001:160).

Menurut Muhammad Syafii Antonio pembiayaan berdasarkan sifat penggunaannya dibagi menjadi 2 hal yaitu:

- a) Pembiayaan Produktif, yang artinya pembiayaan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam mengangkat usaha baik usaha produksi, perdagangan, ataupun investasi

- b) Pembiayaan Konsumtif, yang artinya pembiayaan ini digunakan untuk kebutuhan konsumsi yang akan habis dalam memenuhi kebutuhan

### 2.2.2.2 Dasar Hukum Pembiayaan

#### a) Al-Qur'an

Dalam beberapa ayat yang terdapat dalam Al Quran dapat digunakan untuk pedoman melakukan pembiayaan di Bank Syariah dan dijelaskan dalam QS.Luqman ayat 34

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*Artinya:*

*Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam Rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal (QS. Luqman: 34).*

Maksud dari ayat tersebut dijelaskan bahwa manusia itu tidak mengetahui secara pasti apa yang akan terjadi kedepannya, tetapi manusia wajib untuk berusaha.

#### b) Al-Hadist

Dalam hadist juga dijelaskan dari riwayat Abu Dawud

*Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus, telah menceritakan kepada kami Zuhair, telah menceritakan kepada kami Simak, telah menceritakan kepadaku Abdurrahman bin Abdullah bin Mas'ud, dari*

*ayahnya, ia berkata; Rasulullah shallahu 'alaih wasallam melaknat orang yang makan riba, orang yang memberi makan riba, saksiya dan penulisnya.*(HR. Abu Dawud)

### **2.2.2.3 Tujuan dan Fungsi Pembiayaan**

Dalam adanya Pembiayaan di Bank Syariah maka pembiayaan tersebut dapat memenuhi pendapatan Bank. Tujuan pembiayaan guna untuk memenuhi kebutuhan *Stakeholder* yaitu:

- a) Pemilik, bagi pemilik berharap mendapatkan pendapatan dari hasil dana yang ditanamkan pada Bank
- b) Pegawai, pegawai berharap agar mendapatkan kesejahteraan dari Bank yang dikelolanya
- c) Masyarakat. Pemilik Dana, masyarakat sebagai pemilik dna berharap akan mendapatkan bagi hasil dari hasil investasi tersebut. Debitur yang bersangkutan, dengan adanya dana tersebut pihak debitur sangat terbantu untuk menjalankan usahanya. Masyarakat umumnya-Konsumen, dengan adanya Pembiayaan masyarakat memperoleh barang yang diinginkan
- d) Pemerintah. Pemerintah sangat terbantu adanya Pembiayaan karena akan memperoleh pajak
- e) Bank. Dari hasil penyaluran dananya pihak Bank mengharapkan dapat mengembangkan usahanya agar menambah jaringan usahanya. Sehingga banyak masyarakat yang mendapatkan layanan dari pembiayaan tersebut.

### **2.2.2.4 Analisis Pembiayaan**

Dalam Pembiayaan untuk menentukan keputusan permohonan Pembiayaan dapat dianalisis dengan 5C. Sebuah Bank perlu melakukan analisis pembiayaan agar pihak yang melakukan pembiayaan bisa mengembalikan dananya sesuai

jangka waktu tertentu. Menurut Ismail (2011:119-125) Analisis Pembiayaan berdasarkan 5C yaitu:

- a) *Character*, Bank Syariah dalam melakukan pembiayaan perlu menganalisis dari segi karakternya karena karakter calon nasabah pembiayaan sangat penting untuk mengetahui bahwa nasabah tersebut memenuhi kewajiban untuk mengembalikan dana pembiayaan yang telah di terima sampai pembiayaan tersebut lunas.
- b) *Capacity*, Bank Syariah sebelum memberikan pembiayaan kepada nasabahnya pihak bank syariah harus mengetahui terlebih dahulu calon nasabah yang akan diberikan dana. Dimana kemampuan keuangan dari calon nasabah sangatlah penting karena keuangan merupakan sumber utama dalam mengembalikan dana pembiayaan. Semakin baik kemampuan keuangan nasabah, semakin baik juga pembiayaan tersebut. Karena kemampuan keuangan baik maka nasabah juga akan mengembalikan dananya sesuai dengan jangka waktunya.
- c) *Capital*, capital merupakan besarnya modal yang diperlukan oleh calon nasabah. Semakin besar modal yang diberikan maka pihak Bank syariah semakin yakin untuk memberikan Pembiayaan.
- d) *Collateral*, Dalam melakukan Pembiayaan pihak Bank Syariah perlu jaminan dari calon nasabah. Karena jaminan merupakan sumber pembayaran kedua, dengan jaminan tersebut nasabah bisa melunasi pembiayaan jika nasabah tidak bisa membayar angsuran. Bank Syariah tidak bisa memberikan jaminan yang melebihi nilai jaminan, kecuali untuk

pembiayaan tertentu dengan jaminannya dilakukan dari pihak tertentu. Jaminan merupakan faktor penting dalam melakukan pembiayaan dan harus diperhatikan.

- e) *Condition*, Bank Syariah perlu memerhatikan kondisi ekonomi usaha calon nasabah untuk masa yang akan datang. Dari kondisi tersebut bisa mengetahui pengaruh kondisi ekonomi terhadap usaha calon nasabah.

#### 2.2.2.5 Produk Pembiayaan

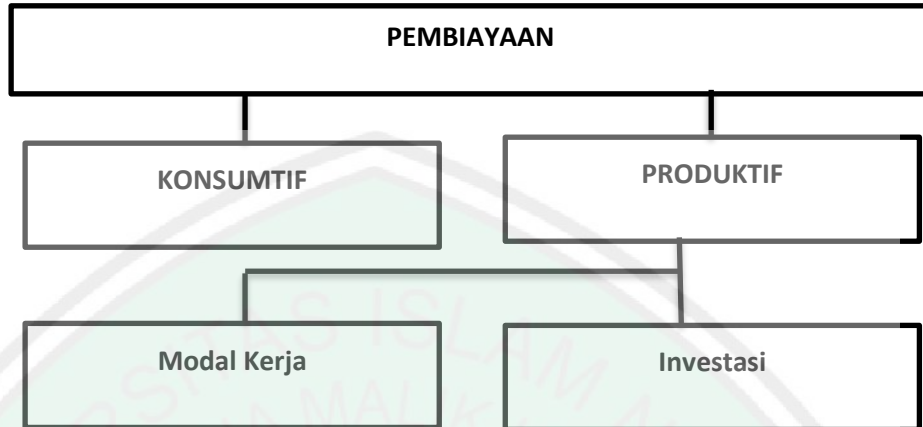
Menurut Muhammad Syafii Antonio (2001:160) pembiayaan produktif berdasarkan keperluannya dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Pembiayaan modal kerja  
Yaitu pembiayaan yang digunakan untuk untuk memenuhi kebutuhan; (a) peningkatan produksi, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif, (b) untuk keperluan perdagangan maupun peningkatan *utility of place* dari suatu barang
- 2) Pembiayaan Investasi  
Yaitu digunakan untuk memenuhi barang modal serta fasilitas yang berkaitan dengan itu.

Secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Jenis - jenis Pembiayaan**



Sumber : Antonio (2001:161)

Produk Pembiayaan di Bank Syariah dibedakan menjadi aktiva Produktif dan Aktiva tidak Produktif sebagai berikut:

- a. Pembiayaan yang diwujudkan dalam aktiva produktif
  - 1) Pembiayaan yang menggunakan Prinsip Bagi Hasil
    - a) Pembiayaan *Mudharabah*, merupakan akad kerja sama antara shahibul maal dengan pihak lainnya yang menjadi pengelola
    - b) Pembiayaan *Musyarakah*, merupakan akad kerjasama usaha dimana antara dua pihak atau lebih sama-sama memberikan peran sesuai dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko ditanggung bersama
  - 2) Pembiayaan yang menggunakan Prinsip Jual Beli atau Piutang
    - a) Pembiayaan *Murabahah*, akad jual beli dimana pihak Bank membeli barang kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sesuai kesepakatan

- b) Pembiayaan *Salam*, akad pembelian barang yang dimana nasabah melakukan pembayaran di awal dan barang pembelian diserahkan di kemudian hari
  - c) Pembiayaan *Istishna'*. Kontrak jual beli antara nasabah dengan pihak pembuat pesanan dengan sistem pesanan sesuai dengan kesepakatan antara pemesan dengan penjual.
- 3) Pembiayaan yang menggunakan Prinsip Sewa
- a) Pembiayaan *Ijarah*, perjanjian sewa menyewa barang atau jasa dengan waktu tertentu melalui sistem pembayaran sewa
  - b) Pembiayaan *Ijarah Muntahiya Bittamlik*, perpaduan antara sewa menyewa barang atau jasa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan
- b. Pembiayaan yang diwujudkan dalam aktiva tidak produktif
- Pembiayaan ini digambarkan dalam bentuk pembiayaan pinjaman biasa disebut pinjaman *Qardh*. Pinjaman *Qardh* adalah pinjaman dana yang disediakan oleh pihak Bank Syariah dengan syarat pihak meminjam mengembalikan dananya sekaligus maupun secara cicilan dengan sesuai jangka waktu tertentu.

### 2.2.3 Pembiayaan Bagi Hasil

#### 2.2.3.1 Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *Mudharabah* merupakan akad kerja sama antara dua orang pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lainnya

menjadi pengelola usaha yang berdasarkan prinsip syariah dengan nisbah bagi hasil yang disepakati diawal (Muhammad,2005:41).

Dilihat dari pengertian lain Pembiayaan *Mudharabah* merupakan kontrak kedua belah pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak kedua diberi kepercayaan terhadap seluruh modalnya untuk dikelola dan digunakan untuk usaha dengan tujuan mendapatkan untung (Mardani, 2012:195).

Landasan syariah *Mudharabah* lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha.

#### a. Al-Qur'an

Pembiayaan *Mudharabah* dijelaskan dalam QS. Al-Muzzammil ayat 20

... وَعَاخِرُونَ يَضُرُّونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ...

Artinya:

“... dan dari orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT...”(QS. Al Muzzammil:20)

QS. Al Jumu'ah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ...

Artinya:

“Apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah SWT...” (QS. Al Jumu'ah:10)

QS. Al Baqarah ayat 198

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ ...

Artinya:

“Tidak ada dosa (halangan) bagi kamu untuk mencari karunia Tuhanmu...” (QS. Al Baqarah:198)

b. Al-Hadist

رَوَى ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ: كَانَ سَيِّدُنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ إِذَا دَفَعَ الْمَالَ مُضَارَبَةً إِشْتَرَطَ عَلَى صَاحِبِهِ أَنْ لَا يَسْلُكَ بِهِ بَحْرًا وَلَا يَنْزِلُ بِهِ وادِيًا وَلَا يَشْتَرِي بِهِ دَابَّةً ذَاتَ كَبِدٍ رَطْبَةٍ فَإِنْ فَعَلَ ذَلِكَ ضَمَنَ فَبَلَغَ شُرْطُهُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَجَازَهُ

Artinya:

*Diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa Sayyidina Abbas bin Abdul Muthalib jika memberikan dana ke mitra usahanya secara Mudharabah ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan tersebut, yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Disampaikanlah syarat-syarat tersebut kepada Rasulullah pun memperbolehkannya (HR Thabrani).*

Secara umum dalam prakteknya pembiayaan *mudharabah* dibagi yaitu:

a. *Mudharabah Muthlaqah*

Akad kerja sama antara shahibul maal dan mudharib yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi dengan jenis usaha, waktu dan daerah bisnis.

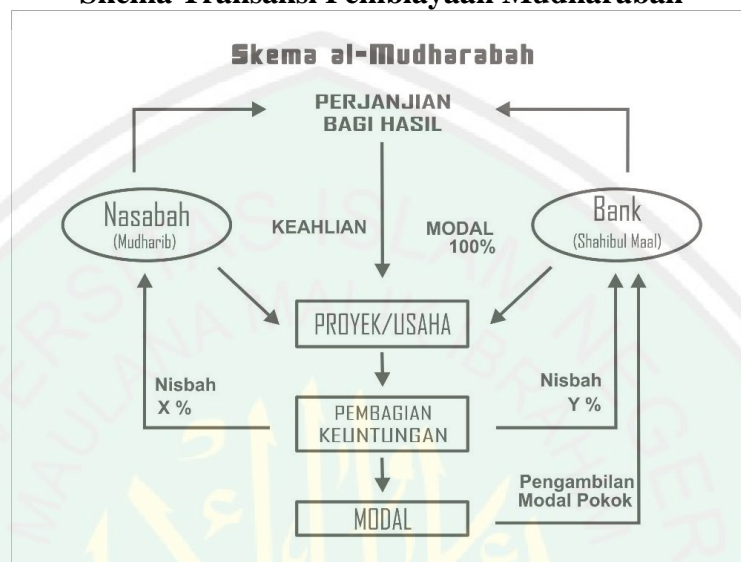
b. *Mudharabah Muqayyadah*

Dalam pembiayaan ini mudharib dibatasi dengan shahibul maal. Dimana pembatasan ini mencerminkan kecenderungan dalam memasuki jenis dunia usaha (Antonio,2001: 97).

*Mudharabah* dalam prakteknya dalam sisi pembiayaan diterapkan untuk pembiayaan modal kerja seperti modal kerja perdagangan dan jasa dan investasi khusus dimana sumber dana dan penyalurannya sesuai dengan syarat-syarat yang

ditentukan oleh shahibul maal. Skema transaksi pembiayaan mudharabah sebagai berikut:

**Gambar 2.2**  
**Skema Transaksi Pembiayaan Mudharabah**



Sumber: Antonio (2001:98)

Pada Gambar 2.2 skema transaksi pembiayaan *mudharabah* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jumlah modal yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah harus secara tunai, baik berupa uang maupun barang yang nilainya dalam satuan uang. Jika modal yang diberikan secara bertahap harus jelas tahapannya dan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.
2. Hasil dari pengelolaan modal dalam pembiayaan *mudharabah* dapat dipehitungkan dari pendapatan proyek (*revenue sharing*), *gross profit* (*net revenue sharing*) dan keuntungan proyek/usaha (*profit sharing*).
3. Hasil usaha dibagi sesuai dengan kesepakatan dalam akad, baik pada setiap bulan atau waktu yang sudah disepakati. Bank sebagai pemilik



modal akan mengganggu semua kerugian kecuali akibat kelalaian pengelola.

4. Bank berhak melakukan pengawasan terhadap usaha tersebut tetapi tidak boleh mencampuri usaha atau bisnis tersebut.

### 2.2.3.2 Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dimana masing-masing pihak sama-sama memberikan kontribusi sesuai dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko ditanggung bersama (Antonio, 2001: 90). Jadi, Pembiayaan *Musyarakah* adalah suatu pembiayaan perbankan syariah yang mana terdapat dua pihak atau lebih yang saling bekerjasama untuk meningkatkan asset yang dimiliki bersama.

Landasan syariah pembiayaan *Musyarakah* yaitu:

- a. Al-Quran

Pembiayaan *Musyarakah* dijelaskan dalam QS. An Nisa' ayat 12

... فَهُمْ شُرُوفِي الثُّلُثِ ؕ ...

Artinya:

“.. maka mereka berserikat pada sepertiga...” (QS. An Nisa':12)

QS. Shaad ayat 24

وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

Artinya:

“ Dan, sesungguhnya kebanyakan dari orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh.” (QS. Shaad:24)

- b. Al-Hadist

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا ثُلُثُ الشَّرِّ يَكِينِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ

Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW. bersabda, “*Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Aku pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satunya tidak mengkhianati lainnya.'*” (HR Abu Dawud no. 2936, dalam kitab al-Buyu, dan Hakim)

*Musarakah* dalam prakteknya digunakan dalam pembiayaan proyek dimana nasabah dan pihak Perbankan keduanya membiayai proyeknya. Setelah proyek selesai maka nasabah mempunyai kewajiban mengembalikan dana tersebut sesuai kesepakatan bagi hasil untuk pihak Perbankan syariah. Skema transaksi pembiayaan musyarakah sebagai berikut:

**Gambar 2.3**  
**Skema Transaksi Pembiayaan Musyarakah**



Sumber : Antonio (2001:94)

Pada Gambar 2.3 skema transaksi pembiayaan *musyarakah* dapat dijelaskan bahwa dalam pembiayaan ini kerja sama antara kedua belah pihak dimana masing-masing memberikan kontribusi terhadap modal dalam proyek usaha. Dalam pembagian keuntungan tidak boleh ditentukan diawal tetapi keuntungan dibagi setelah usaha tersebut mendapatkan keuntungan. Untuk pembagian

keuntungan sesuai dengan porsi kontribusi modal yang diberikan masing-masing pihak dalam usaha proyek tersebut.

## 2.2.4 Pembiayaan Jual Beli

### 2.2.4.1 Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan *murabahah* merupakan akad jual beli dimana pihak bank membeli barang kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sesuai dengan kesepakatan (Antonio, 2001:101). Menurut Dimyauddin (2008:103-104) di dalam bukunya bahwa *murabahah* menurut Ibnu Rusdy al Maliki merupakan jual beli komoditas dimana penjual memberitahukan harga pokok pembelian dan keuntungan yang diinginkan.

Selain itu pembiayaan *murabahah* juga dijelaskan dalam Fatwa DSN-MUI No.04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah, Fatwa DSN-MUI No.13/DSN-MUI/IX/2000 tentang uang muka dalam Murabahah, Fatwa DSN-MUI No.46/DSN-MUI/II/2005 tentang potongan pelunasan dalam Murabahah, Fatwa DSN-MUI No.47/DSN-MUI/II/2005 tentang penyelesaian piutang Murabahah bagi nasabah tidak mampu membayar.

Landasan syariah pembiayaan *murabahah* yaitu:

#### a) Al Qur'an

Pembiayaan *murabahah* dijelaskan dalam QS. Al Baqarah ayat 275

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...<sup>٥</sup>

*Artinya:*

“...Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...”  
(QS. Al Baqarah:275)

## b) Al Hadist

*Dari Suhaib ar-Rumi r.a. bahwa Rasulullah SAW. bersabda, “Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh, muqaradhadh (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.” (HR Ibnu Majah)*

Secara umum, Skema transaksi pembiayaan murabahah sebagai berikut:

**Gambar 2.4**  
**Skema Transaksi Pembiayaan Murabahah**



Sumber: Antonio (2001:107)

Pada Gambar 2.4 skema transaksi pembiayaan *murabahah* dapat dijelaskan bahwa dalam pembiayaan musyarakah bank syariah dan nasabah melakukan negoisasi tentang rencana transaksi jual beli seperti barang yang akan dibeli, kualitas barang tersebut dan harga jualnya. Pihak bank mempelajari kemampuan nasabah dalam membayar piutang yang dilakukan. Jika transaksi jual beli disepakati antara kedua belah pihak maka pihak perbankan syariah melakukan pemesanan ke pada *supplier*. Pihak bank syariah melakukan akad jual beli dengan nasabah dalam akad jual beli ini ditetapkan barang yang menjadi objek jual beli yang sudah dipilih oleh nasabah. Dengan atas dasar akad yang sudah dilaksanakan oleh pihak bank syariah dengan nasabah, maka bank syariah membeli barang dari

*supplier* sesuai dengan keinginan nasabah yang sudah tertuang dalam perjanjian diawal. *Supplier* mengirimkan barang kepada nasabah atas nama pihak perbankan syariah dan nasabah menerima barang dari *supplier* dan menerima dokumen atas kepemilikan barang tersebut. Setelah menerima barang dan dokumen maka nasabah selanjutnya melakukan pembayaran biasanya dengan cara diangsur.

#### 2.2.4.2 Pembiayaan *Istishna'*

Pembiayaan *Istishna'* merupakan kontrak jual beli antara nasabah dengan pihak pembuat pesanan dengan sistem pesanan sesuai dengan kesepakatan antara pemesan dengan penjual (Antonio, 2001:113). Dalam kontrak pembiayaan *istishna'* ini dalam transaksi jual beli pembayarannya dilakukan dimuka, dengan ketentuan angsuran dilakukan sampai jangka waktu yang ditentukan sesuai kesepakatan. Menurut Ismail (2011:147) pembayaran dimuka yang dimaksudkan dalam pembiayaan *istishna'* yaitu transaksi dimana pembayaran yang dilakukan diselesaikan pada saat sebelum barang yang sudah disepakati diberikan oleh pihak bank kepada pembeli atau nasabah sebagai pembeli terakhir.

Landasan Al Qur'an yang menjelaskan pembiayaan *Istishna'* sebagai berikut:

a. Al Qur'an

Pembiayaan *Istishna'* dijelaskan dalam QS. An Nisa' ayat 29

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ بَحْرَةً ءَعَنَ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا

تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

Artinya:

“Hai orang-orang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang



*berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (QS An Nisa’ :29).*

Skema transaksi pembiayaan istishna’ sebagai berikut:

**Gambar 2.5**  
**Skema Transaksi Pembiayaan Istishna’**



*Sumber: Antonio (2001:115)*

Pada Gambar 2.5 skema transaksi pembiayaan *istishna'* dapat dijelaskan bahwa dalam pembiayaan *istishna'* pembuat barang menerima pesanan dari pembeli. Dengan pembayaran atas transaksi jual beli dengan menggunakan akad *istishna'*, pembayaran tersebut bisa dilakukan dimuka dengan cara mengangsur dan bisa juga ditangguhkan sampai jangka waktu yang masakaan datang yang sudah disepakati.

### 2.2.5 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai melihat data keuangan sebuah perusahaan (Munawir,2010: 96). Laporan keuangan bagi pihak manajemen perusahaan berfungsi sebagai laporan pertanggung jawaban keuangan pada pemilik modal. Jadi, laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi tentang keuangan sebuah perusahaan yang

sudah diaudit dan untuk memberikan informasi mengenai keuangan kepada pihak eksternal.

### 2.2.6 Profitabilitas

Kemampuan Perbankan syariah dalam menghasilkan keuntungan diperoleh dari modal dan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut yang biasa disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui laba perusahaan.

Untuk perbandingan antara laba perusahaan dengan ekuitas yang digunakan biasanya menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA). Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah dengan menggunakan analisis yang akan memberikan gambaran kepada penganalisis untuk mengetahui baik buruknya posisi keuangan suatu perusahaan (Munawir,2015: 104).

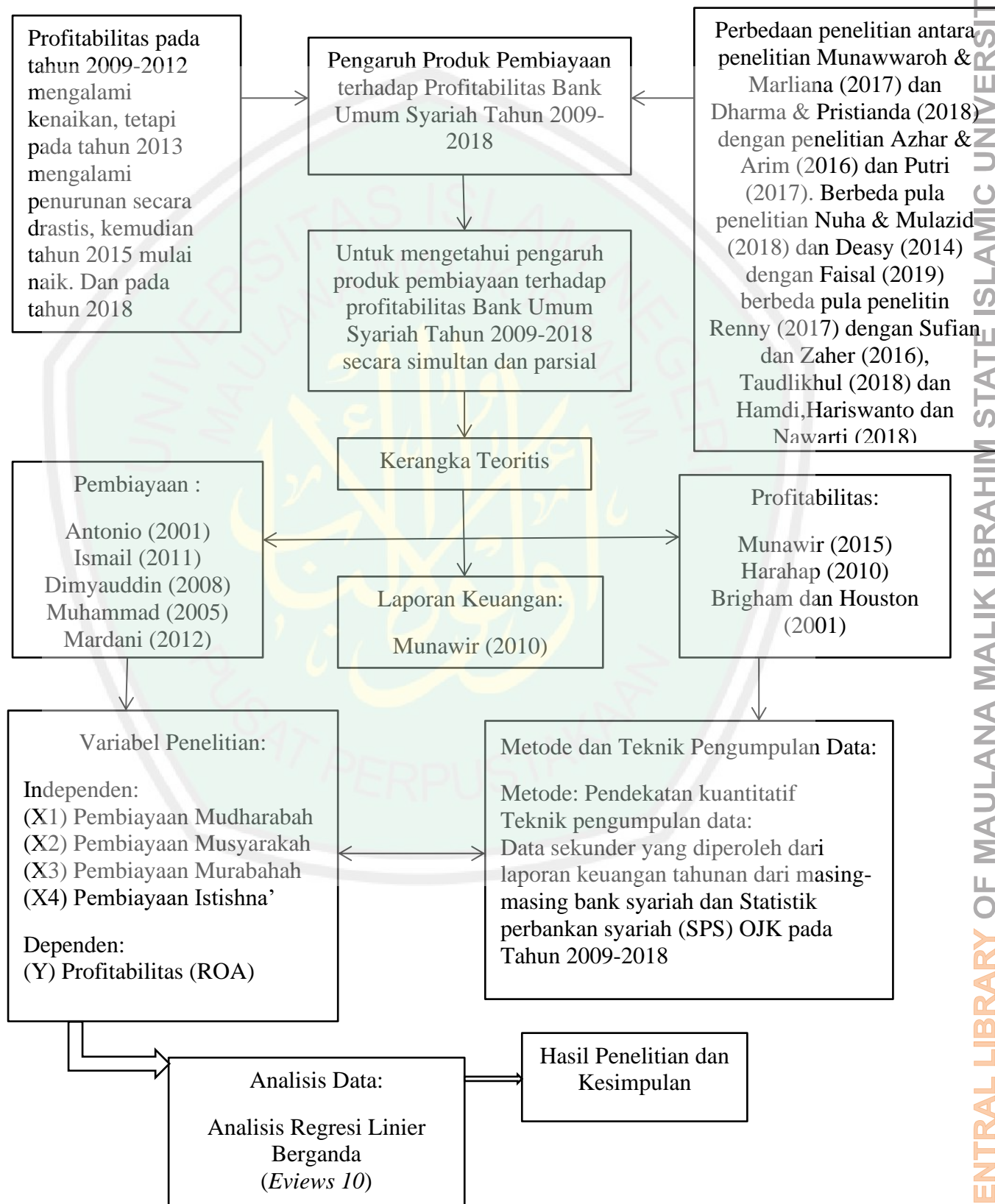
Ada beberapa jenis-jenis rasio menurut Harahap (2010:101) yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage*, Rasio Pertumbuhan, Rasio Penilaian Pasar dan Rasio Produktivitas. Dari penelitian ini difokuskan pada Rasio Profitabilitas untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang digambarkan menggunakan Analisis *Return On Assets* (ROA).

Pengembalian atas *Return On Assets* (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva (Brigham dan Houston,2001: 90).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 2.3 Kerangka Konseptual

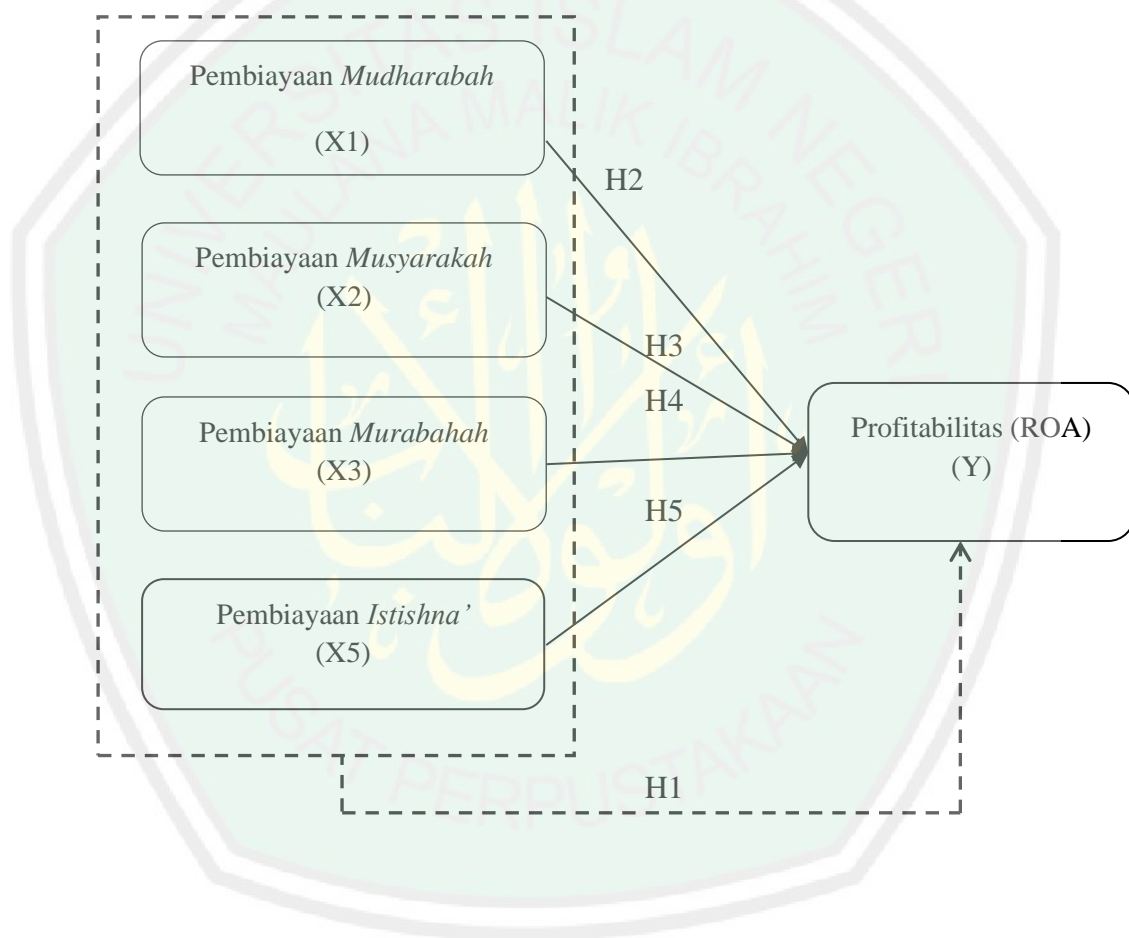
**Tabel 2.2**  
**Kerangka Konseptual**



## 2.4 Hipotesis

Dari permasalahan diatas, berdasarkan teori-teori yang dijelaskan dan tinjauan penelitian terdahulu, maka peneliti dapat memperoleh hipotesis sebagai berikut:

**Gambar 2.6**  
**Model Hipotesis**



**Keterangan:**

-----> = Simultan

—> = Parsial

## 2.5 Hubungan Antar Variabel

### 2.5.1 Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Murabahah* dan Pembiayaan *Istishna'* terhadap Profitabilitas

Pembiayaan merupakan kegiatan utama yang dilakukan oleh bank syariah. Bank syariah tidak hanya menghimpun dana tetapi juga menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat. Pembiayaan merupakan dana yang dipinjamkan berdasarkan persetujuan dan kesepakatan bagi hasil antara pihak yang meminjam dengan pihak yang dipinjami atau pihak perbankan syariah dan dikembalikan dengan jangka waktu tertentu (Kasmir, 2006:102). Dalam perbankan syariah pembiayaan yang diunggulkan karena menggunakan sistem bagi hasil. Dengan sistem tersebut pihak nasabah dan pihak bank syariah sama-sama menanggung risiko dengan sistem untung dan rugi atau bagi hasil pendapatan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Keuntungan yang didapatkan digunakan untuk mengembalikan modal yang disalurkan untuk pembiayaan. Pembiayaan dalam bank syariah akan mempengaruhi profitabilitas yang dapat dilihat dari pendapatan keuntungan (Ismail, 2011:10).

*H1: Diduga Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Istishna' secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.*

### 2.5.2 Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas

Pembiayaan *Mudharabah* merupakan akad kerja sama yang dilakukan oleh dua orang dimana pihak pertama menyediakan modal sedangkan pihak yang kedua bertanggung jawab sebagai pengelola dengan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan. Pembiayaan *Mudharabah* adalah komponen *asset* dalam Perbankan



syariah, dalam pengelolaannya Perbankan Syariah memperoleh pendapatan bagi hasil sesuai kesepakatan antara pihak Perbankan Syariah dengan nasabah (Muhammad,2005:304). Besarnya bagi hasil dalam Perbankan Syariah akan mempengaruhi Profitabilitas perusahaan.

*H2: Diduga Pembiayaan Mudharabah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.*

### **2.5.3 Pengaruh Pembiayaan *Musarakah* terhadap Profitabilitas**

Pembiayaan *Musarakah* merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi sesuai kesepakatan (Antonio,2001:90). Dengan adanya Pembiayaan *Musarakah* pihak Perbankan akan memperoleh keuntungan yang berupa bagi hasil. Pihak Perbankan mendapatkan pendapatan bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dengan nasabah pembiayaan (Muhammad,2005:41). Dengan hasil pendapatan tersebut pihak bank akan memperoleh laba yang dapat meningkatkan profitabilitas Perbankan.

*H3: Diduga Pembiayaan Musarakah secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.*

### **2.5.4 Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas**

Pembiayaan *Murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan nilai jualnya sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan sesuai kesepakatan, dan penjual harus memberi informasi mengenai biaya perolehan kepada pembeli (PSAK 102 paragraf 5). *Murabahah* juga bisa diartikan sebagai transaksi penjualan barang dan keuntungan yang didapatkan sesuai dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli (Antonio, 2001:101). Pembayaran pembiayaan

*murabahah* dilakukan secara cicil dan tunai (Hery dan Umam, 2013:181). Jadi, pembiayaan *murabahah* pihak bank syariah akan mendapatkan margin keuntungan dari penjualan barang. Maka dari itu, bank akan memperoleh keuntungan sesuai dengan harga jual yang telah disepakati. Semakin tinggi margin keuntungan maka profitabilitas akan mengalami kenaikan.

*H4: Diduga Pembiayaan Murabahah secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.*

#### **2.5.5 Pengaruh Pembiayaan *Istishna'* terhadap profitabilitas**

Pembiayaan *Istishna'* merupakan kontrak jual beli antara nasabah dengan pihak pembuat pesanan dengan sistem pesanan sesuai dengan kesepakatan antara pemesan dengan penjual (Antonio, 2001:113). Dalam kontrak pembiayaan *istishna'* ini dalam transaksi jual beli pembayarannya dilakukan dimuka, dengan ketentuan angsuran dilakukan sampai jangka waktu yang ditentukan sesuai kesepakatan. Menurut Ismail (2011:147) pembayaran dimuka yang dimaksudkan dalam pembiayaan *istishna'* yaitu transaksi dimana pembayaran yang dilakukan diselesaikan pada saat sebelum barang yang sudah disepakati diberikan oleh pihak bank kepada pembeli atau nasabah sebagai pembeli terakhir.

*H5: Diduga Pembiayaan istishna' secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.*

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang dilihat dari laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi masing-masing yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif merupakan metode positivistik yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan dalam meneliti populasi dan sampel tertentu (Sugiyono, 2017: 7).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK), data yang diambil melalui web <https://www.ojk.go.id>. Data dari penelitian ini termasuk data sekunder yang secara langsung diambil dari data SPS Perbankan Syariah dan Laporan Keuangan yang dipublikasikan Tahun 2009-2018.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan obyek yang mempunyai karakteristik untuk dapat melakukan penelitian dan bisa ditarik untuk dijadikan kesimpulan (Sugiyono, 2017:80). Pada penelitian ini menggunakan populasi yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu sebanyak 13 Bank Umum Syariah mulai tahun 2009-2018.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi Penelitian**

No	Nama Bank
1	Bank Muamalat Indonesia (BMI)
2	Bank Syariah Mandiri
3	Bank Mega Syariah Indonesia
4	Bank BCA Syariah
5	Bank Panin Syariah
6	Bank Syariah Bukopin
7	Bank Victoria Syariah
8	Bank BRI Syariah
9	Bank Jabar Banten Syariah
10	Maybank Syariah Indonesia
11	Bank BNI Syariah
12	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13	Bank Aceh Syariah

Sumber: <https://www.bi.go.id> (2019)

Sampel merupakan sebagian dari sebuah karakteristik dari penelitian yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2017:81). Sampel merupakan bagian dari populasi dalam penelitian yang dilakukan. Apabila populasi banyak maka tidak semua populasi diteliti bisa jadi adanya keterbatasan dana atau waktu. Maka peneliti hanya menggunakan sampel sebanyak 3 Bank Umum Syariah dalam populasi tersebut yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana sampel dipilih sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti agar mendapatkan penelitian yang diinginkan (Wijaya, 2013:28). Kriteria-kriteria sampel dalam menggunakan metode tersebut yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Bank Umum sesuai dengan prinsip syariah
2. Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2009-2018
3. Bank Umum Syariah yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap mulai tahun 2009-2018
4. Bank Umum Syariah yang tidak menyalurkan pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *istishna'* pada tahun 2009-2018.

Adapun pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang tertera diatas sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Tahap Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Bank Umum sesuai dengan prinsip syariah	13
2	Bank Umum Syariah yang tidak terdaftar pada Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2009-2018	(1)
3	Bank Umum Syariah yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap mulai tahun 2009-2018	(1)
4	Bank Umum Syariah yang tidak menyalurkan pembiayaan <i>mudharabah</i> , pembiayaan <i>musyarakah</i> , pembiayaan <i>murabahah</i> dan pembiayaan <i>istishna'</i> pada tahun 2013-2018.	(8)
Jumlah		3

Sumber: Diolah Peneliti, 2019



**Tabel 3.3**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Nama Bank
1	Bank Muamalat Indonesia (BMI)
2	Bank Syariah Mandiri
3	Bank BRI Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (Data diolah,2019)

### 3.5 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data *time series*. Data sekunder merupakan data yang diambil dari buku-buku, majalah, artikel yang berhubungan dalam penelitian ini (Zakariya, 2016). Penelitian ini menggunakan data tahunan yang diterbitkan oleh perbankan syariah yang sudah memenuhi kriteria dalam penelitian ini kemudian dikalikan dengan jumlah laporan keuangan tahunan yang ditentukan dari tahun 2009-2018. Sehingga jumlah data dalam dalam penelitian ini sebesar 30 data.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan oleh seorang peneliti. Ada beberapa metode untuk mengumpulkan data yaitu:

- a) Metode Kepustakaan
- b) Dalam penelitian ini data yang diambil oleh peneliti menggunakan metode kepustakaan dimana berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti, selain itu juga dari literatur buku yang menjelaskan mengenai pembiayaan di Bank Syariah.

### c) Metode Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi peneliti mengumpulkan data yang digunakan dari SPS Perbankan Syariah dan laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia tahun 2009-2018 yang di publikasikan.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel penelitian merupakan objek yang ditetapkan peneliti sebagai sasaran untuk dipelajari atau diukur sehingga memperoleh informasi dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1) Variabel Independen (bebas)

Variabel independen merupakan sebuah variabel yang menjelaskan adanya variabel lain yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini variabel independen (X) yang digunakan yaitu pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah*.

#### a) Pembiayaan *Mudharabah* (X1)

Pembiayaan *Mudharabah* merupakan sebuah kerjasama antara kedua belah pihak dimana bank menyediakan sebuah modal dan nasabah sebagai pengelola dan nisbah bagi hasil sesuai dengan kesepakatan di awal (Antonio, 2001:95). Pembiayaan *mudharabah* dalam penelitian ini diambil dari laporan tahunan dari jumlah pembiayaan yang disalurkan pada bank umum syariah tahun 2009 sampai tahun 2018.

b) Pembiayaan *Musyarakah* (X2)

Pembiayaan *Musyarakah* merupakan sebuah kerjasama anatar kedua belah pihak yang masing-masing ikut berkontribusi dalam modal serta keuntungan dan resiko ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan yang sudah ditentukan diawal (Antonio, 2001:90). Pembiayaan *musyarakah* dalam penelitian ini diambil dari laporan tahunan dari jumlah pembiayaan yang disalurkan bank umum syariah dari tahun 2009 sampai tahun 2018.

c) Pembiayaan *Murabahah* (X3)

Pembiayaan *Murabahah* merupakan akad jual beli yang dilakukan oleh perbankan syariah dimana pihak perbankan menjual suatu barang kepada nasabah dengan memberitahukan harga barang yang asli untuk mendapatkan keuntungan sesuai kesepakatan antar kedua belah pihak (Antonio, 2001: 101). Pembiayaan *murabahah* dalam penelitian ini diambil dari laporan tahunan dari jumlah pembiayaan yang disalurkan bank umum syariah dari tahun 2009 sampai tahun 2018.

d) Pembiayaan *Istishna'* (X5)

Pembiayaan *Istishna'* merupakan kontrak jual beli antara nasabah dengan pihak pembuat pesanan dengan sistem pesanan sesuai dengan kesepakatan antara pemesan dengan penjual (Antonio, 2001:113). Dalam kontrak pembiayaan *istishna'* ini dalam transaksi jual beli pembayarannya dilakukan dimuka, dengan ketentuan angsuran dilakukan sampai jangka waktu yang ditentukan sesuai kesepakatan. Menurut Ismail (2011:147) pembayaran dimuka yang dimaksudkan dalam pembiayaan *istishna'* yaitu transaksi

dimana pembayaran yang dilakukan diselesaikan pada saat sebelum barang yang sudah disepakati diberikan oleh pihak bank kepada pembeli atau nasabah sebagai pembeli terakhir. Data nilai pembiayaan *istishna'* diambil dari laporan tahunan dari jumlah pembiayaan yang disalurkan bank umum syariah dari tahun 2009 sampai tahun 2018.

2) Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan sebuah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan nasabah untuk mendapatkan keuntungan sebuah perusahaan (Sutrisno,2012:215). Untuk mengukur profitabilitas salah satu menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Rasio Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu raso yang digunakan untuk mengukur sebesarapa besar perusahaan tersebut mendapat keuntungan secara keseluruhan. Perusahaan yang menghasilkan ROA semakin besar maka juga bisa dikatakan perusahaan tersebut juga mendapatkan keuntungan yang optimal yang dilihat dari segi aset perusahaan (Sawir, 2005:18). Perhitungan *Return On Asset* (ROA) dengan membandingkan laba bersih perusahaan yang sudah tersedia untuk pemegag saham biasa dengan total aktiva perusahaan (Brigham dan Houston, 2001: 90).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Tabel 3.4**  
**Konsep Variabel Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Rujukan</b>
<i>Return On Asset (ROA) (Y)</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	(Brigham dan Houston, 2001:90)
Pembiayaan <i>Mudharabah (X1)</i>	Jumlah Pembiayaan <i>Mudharabah</i> yang dikeluarkan oleh masing-masing bank	(Karim,2014:51)
Pembiayaan <i>Musyarakah (X2)</i>	Jumlah Pembiayaan <i>Musyarakah</i> yang dikeluarkan oleh masing-masing bank	
Pembiayaan <i>Murabahah (X3)</i>	Jumlah Pembiayaan <i>Murabahah</i> yang dikeluarkan oleh masing-masing bank	
Pembiayaan <i>Istishna' (X4)</i>	Jumlah Pembiayaan <i>Istishna'</i> yang dikeluarkan oleh masing-masing bank	

Sumber: Data diolah (2019)

### 3.8 Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi data linier berganda.

Analisis tersebut digunakan untuk menguji pengaruh dan hubungannya variabel



independen yang lebih dari dua dengan variabel dependen. Dalam analisis ini menggunakan program *Eviews 10*. Analisis data dalam penelitian sebagai berikut:

### **3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul dan tidak bermaksud dalam membuat kesimpulan secara generalisasi (Sugiyono, 2014:21).

### **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum uji hipotesis harus uji asumsi klasik. Dengan ketentuan bahwa uji regresi linier berganda harus dilakukan. Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui model yang dihasilkan dalam penelitian sudah bebas dari bias (Ghozali, 2011:105). Uji asumsi klasik ini harus dipenuhi agar mendapatkan model regresi yang baik. Uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Autokolerasi, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Multikolinieritas.

#### **3.8.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji variabel pengganggu memiliki distribusi yang normal atau tidak di dalam model regresinya, karena uji parsial dan uji simultan mengasumsikan bahwa nilai residual harus berdistribusi normal. Jika asumsi dalam uji normalitas dilanggar maka datanya tidak valid dan sampelnya kecil atau sedikit. Untuk mengetahui residual berdistribusi normal melalui analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2011:163). Nilai residual dalam uji normalitas bisa dilihat dari nilai uji Jarque-bera (Winarno, 2011:37). Nilai residual dalam uji normalitas dikatakan normal jika probabilitas dari nilai Jarque-

Bera  $> 0,05$ , sebaliknya jika nilai probabilitas dari nilai Jarque-Bera  $< 0,05$  maka dikatakan data tersebut tidak normal.

### 3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik variabel independennya tidak terjadi korelasi (Husein, 2001:177). Untuk uji multikolinieritas menunjukkan bahwa koefisien VIF  $< 10$ , maka bisa dinyatakan variabel dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas. Jika nilai VIF  $> 10$ , maka bisa dinyatakan bahwa variabel independen dalam penelitian ini terdapat masalah multikolinieritas (Ghozali, 2011:106).

### 3.8.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi korelasi antara kesalahan pada sebelumnya (Husein, 2001:143). Untuk menguji apakah terjadi autokorelasi menggunakan Uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* yang dapat dilihat dari nilai Prob Chi Square yang termasuk nilai p value dari *Uji Breusch – Godfrey serial correlation LM Test* pada program *eviews* (Ekananda, 2015:141). Dalam Uji Autokorelasi jika nilai p value  $> 0,05$  maka tidak ada masalah Autokorelasi, jika sebaliknya p value  $< 0,05$  maka ada masalah Autokorelasi residual.

### 3.8.2.4 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji model regresi yang tidak sama varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Husein, 2001:179). Model regresi yang baik merupakan yang tidak terjadi heterokedastisitas. Agar tidak terjadi masalah heterokedastisitas maka nilai

variabel independen harus signifikan dengan absolut residual lebih dari 0,05. Untuk uji heterokedastisitas menggunakan Uji *Breusch Pagan Godfrey* (Nachrowi, 2006:115). Dimana p value yang dilihat dari Prob Chi Square > 0,05 maka model reresi bersifat Heterokedastisitas dan tidak ada masalah heterokedastisitas. Jika sebaliknya p value < 0,05 maka terdapat masalah heterokedastisitas dalam model.

### 3.8.3 Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi linear Berganda digunakan untuk menguji model regresi yang variabel dependen lebih dari satu (Sugiyono, 2010:275). Analisis regresi linear berganda Dengan persamaan Uji regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas (ROA)

$\alpha$  : Bilangan Konstanta

X<sub>1</sub> : Pembiayaan *Mudharabah*

X<sub>2</sub> : Pembiayaan *Musyarakah*

X<sub>3</sub> : Pembiayaan *Murabahah*

X<sub>4</sub> : Pembiayaan *Istishna'*

$\beta_{1,2,3}$  : Koefisien arah garis regresi

e : *Standar error*

### 3.8.4 Uji Hipotesis

#### 3.8.4.1 Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Uji simultan) digunakan untuk mengetahui koefisien regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikan dalam model regresi (Sugiyono,

2008:257). Kriteria hipotesis diterima atau ditolak jika  $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai p value  $< 0,05$ . Sebaliknya  $H_0$  ditolak  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai p value  $> 0,05$ .

#### 3.8.4.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji t (Uji Parsial) pengukuran ini digunakan mengetahui apakah secara individu ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2008:244). pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan bila nilai mutlak  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau nilai profitabilitas signifikan  $< 0,05$  (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka  $H_0$  di tolak dan hipotesis alternatif  $H_a$  diterima, pun sebaliknya dikatakan tidak signifikan bila nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$  (tingkat kepercayaan yang dipilih) maka  $H_0$  diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

#### 3.8.4.3 $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi merupakan pengaruh seberapa besar kemampuan semua variabel independen menjelaskan variabel dependen. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2017:177) bahwa koefisien determinasi merupakan pengukuran kesesuaian antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam suatu regresi. Suharyadi dan Purwanto (2017:232) menjelaskan bahwa koefisien determinasi merupakan kemampuan sebuah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen yang dilihat dari presentase.

Jika nilai  $R^2$  mendekati angka 1 maka dinyatakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan hampir secara keseluruhan informasi terkait

kebutuhna variabel dependen. Baik buruknya persamaan regresi dapat ditemukan dengan nilai  $R^2$  yang memiliki nilai antara 0 dan 1.





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Dengan munculnya lembaga keuangan terutama dalam lembaga keuangan yang menggunakan prinsip-prinsip syariah, dimana lembaga keuangan syariah ini memberikan nuansa baru terhadap perekonomian masyarakat di Indonesia. perbankan syariah mempunyai peran penting dalam mengatur perputaran uang yang beredar di masyarakat. Dilihat dari data yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam perbankan syariah yang mempunyai kontribusi terbesar yaitu Bank Umum Syariah.

Obyek yang digunakan yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia. yang terdaftar pada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2018. Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder, dimana dilihat dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Bank Umum Syariah. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana bank umum syariah di Indonesia berjumlah 13 bank syariah. Tetapi sampel ini ditentukan oleh peneliti yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan menjadi 3 bank umum syariah di Indonesia yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Syariah Mandiri dan PT BRI Syariah.

#### 4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Pada analisis statistik digunakan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. yang terdiri dari nilai *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, *standar deviasi*, dll. Berikut ini hasil analisis deskriptif dalam penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

	ROA	MUDHARABAH	MUSYARAKAH	MURABAHAH	ISTISHNA
Mean	0.871000	13.93566	15.87693	16.43027	9.445762
Median	0.590000	13.98623	15.71667	16.45034	9.257556
Maximum	2.250000	15.33956	19.80503	18.61601	12.07786
Minimum	0.080000	11.48749	13.28696	14.31223	5.883322
Std. Dev.	0.694239	0.994394	1.378769	0.931175	1.331613

Sumber: Data diolah peneliti, *views 10* (2020)

Dari hasil penelitian deskriptif pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa Jenis Pembiayaan *Mudharabah* dari hasil analisis nilai rata-rata sebesar 13.93566, artinya kontribusi pembiayaan *Mudharabah* bank umum syariah sebesar 13.93%. nilai terbesar dalam pembiayaan ini sebesar 15.33956 sedangkan nilai terendah sebesar 11.48749, dengan standar deviasi sebesar 0.994394. Dengan ini pembiayaan *Mudharabah* pada tahun 2009-2018 berada diangka  $13.93566 \pm 0.994394$ .

Jenis Pembiayaan *Musyarakah* dari hasil analisis nilai rata-rata sebesar 15.87693, artinya kontribusi pembiayaan *Musyarakah* bank umum syariah sebesar 15.87%. nilai terbesar dalam pembiayaan ini sebesar 19.80503 sedangkan nilai terendah sebesar 13.28696, dengan standar deviasi sebesar 1.378769. Dengan ini pembiayaan *Musyarakah* pada tahun 2009-2018 berada diangka  $15.87693 \pm 1.378769$ .

Jenis Pembiayaan *Murabahah* dari hasil analisis nilai rata-rata sebesar 16.43027, artinya kontribusi pembiayaan *Murabahah* bank umum syariah sebesar 16.43%. nilai terbesar dalam pembiayaan ini sebesar 18.61601 sedangkan nilai terendah sebesar 14.312239, dengan standar deviasi sebesar 0.931175. Dengan ini pembiayaan *Murabahah* pada tahun 2009-2018 berada diangka  $16.43027 \pm 0.931175$ .

Jenis Pembiayaan *Istishna'* dari hasil analisis nilai rata-rata sebesar 9.445762, artinya kontribusi pembiayaan *Istishna'* bank umum syariah sebesar 9.44%. nilai terbesar dalam pembiayaan ini sebesar 12.07786 sedangkan nilai terendah sebesar 5.883322, dengan standar deviasi sebesar 1.331613. Dengan ini pembiayaan *Istishna'* pada tahun 2009-2018 berada diangka  $9.445762 \pm 1.331613$ .

*Return On Asset* (ROA) dalam Bank Umum Syariah dari hasil analisis nilai rata-rata sebesar 0.871000, artinya kontribusi *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah sebesar 0.87%. nilai terbesar ROA sebesar 2.25% sedangkan nilai terendah sebesar 0.08%, dengan standar deviasi sebesar 0.69%. Dengan ini *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2009-2018 berada diangka  $0.87\% \pm 0.69\%$ .

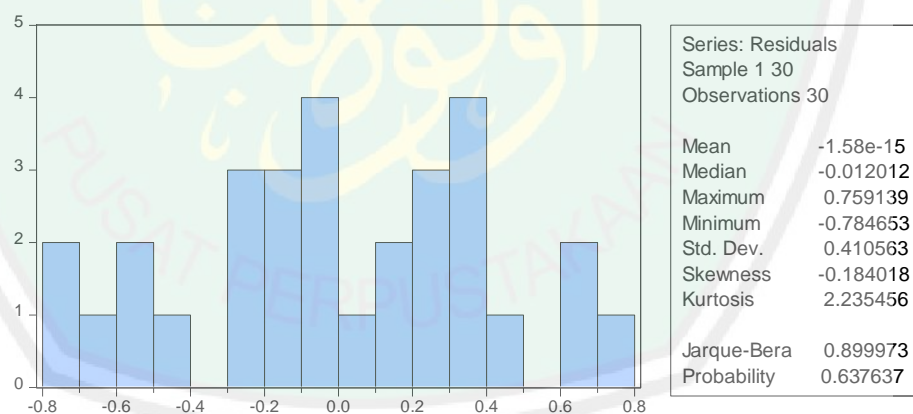
#### **4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui model yang dihasilkan dalam penelitian sudah bebas dari bias. Untuk memenuhi syarat pengujian asumsi klasik maka perlu dilakukan uji sebagai berikut:

#### 4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji variabel pengganggu memiliki distribusi yang normal atau tidak di dalam model regresinya, karena uji parsial dan uji simultan mengasumsikan bahwa nilai residual harus berdistribusi normal. Jika asumsi dalam uji normalitas dilanggar maka datanya tidak valid dan sampelnya kecil atau sedikit. Untuk mengetahui residual berdistribusi normal melalui analisis grafik dan uji statistik. Nilai residual dalam uji normalitas bisa dilihat dari nilai uji Jarque-bera. Nilai residual dalam uji normalitas dikatakan normal jika probabilitas dari nilai Jarque-Bera  $> 0,05$ , sebaliknya jika nilai probabilitas dari nilai Jarque-Bera  $< 0,05$  maka dikatakan data tersebut tidak normal. Hasil Uji normalitas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas**



Sumber: Diolah Peneliti, 2020

Hasil uji normalitas pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa nilai jarque bera sebesar 0.899973 dengan nilai probabilitas sebesar 0.637637. Dengan ini membuktikan bahwa nilai probabilitas jarque bera  $> 0.05$ , maka variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 4.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik variabel independennya tidak terjadi korelasi. Untuk uji multikolinearitas menunjukkan bahwa koefisien VIF  $< 10$ , maka bisa dinyatakan variabel dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas. Jika nilai VIF  $> 10$ , maka bisa dinyatakan bahwa variabel independen dalam penelitian ini terdapat masalah multikolinieritas.

Hasil Uji Multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Uji Multikolinearitas**

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
MUDHARABAH	0.011296	338.2477	1.656690
MUSYARAKAH	0.021168	824.6545	5.968212
MURABAHAH	0.045658	1896.965	5.871689
ISTISHNA	0.004678	65.27487	1.230384
C	3.355390	514.8101	NA

Sumber: Diolah peneliti, 2020

Hasil Uji multikolinearitas pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai centered VIF pembiayaan *mudharabah* sebesar 1.656690, pembiayaan *musyarakah* sebesar 5.968212, pembiayaan *murabahah* sebesar 5.871689 dan pembiayaan *istishna* sebesar 1.230384, dimana pembiayaan tersebut kurang dari 10. Dengan ini membuktikan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.



#### 4.1.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji model regresi yang tidak sama varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik merupakan yang tidak terjadi heterokedastisitas. Agar tidak terjadi masalah heterokedastisitas maka nilai variabel independen harus signifikan dengan absolut residual lebih dari 0,05. Untuk uji heterokedastisitas menggunakan Uji *Breusch Pagan Godfrey*. Dimana p value yang dilihat dari Prob Chi Square  $> 0,05$  maka model rerese bersifat Heterokedastisitas dan tidak ada masalah heterokedastisitas. Jika sebaliknya p value  $< 0,05$  maka terdapat masalah heterokedastisitas dalam model. Hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Uji Heterokedastisitas**

F-statistic	0.985034	Prob. F(4,25)	0.4337
Obs*R-squared	4.084435	Prob. Chi-Square(4)	0.3947
Scaled explained SS	1.752132	Prob. Chi-Square(4)	0.7812

Sumber: Diolah peneliti, 2020

Hasil Uji Heterokedastisitas pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai probabilitas Chi Square sebesar  $0.3947 > level\ of\ significant$  dimana  $\alpha=0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model.

#### 4.1.3.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi korelasi antara kesalahan pada sebelumnya. Untuk menguji apakah terjadi autokorelasi menggunakan Uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* yang

dapat dilihat dari nilai Prob Chi Square yang termasuk nilai p value dari *Uji Breusch – Godfrey serial correlation LM Test* pada program *evIEWS 10*. Dalam Uji Autokorelasi jika nilai p value  $> 0,05$  maka tidak ada masalah Autokorelasi, jika sebaliknya p value  $< 0,05$  maka terjadi masalah Autokorelasi residual.

**Tabel 4.4**  
**Uji Autokorelasi**

F-statistic	2.032104	Prob. F(3,22)	0.1387
Obs*R-squared	6.509372	Prob. Chi-Square(3)	0.0893

*Sumber: Diolah peneliti, 2020*

Hasil Uji autokorelasi pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai Prob Chi Square yang termasuk nilai p value dari *Uji Breusch – Godfrey serial correlation LM Test* sebesar 0.0893 dimana  $> 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

#### 4.1.4 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan suatu hubungan secara linier yang lebih dari satu variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah hubungan tersebut berpengaruh positif maupun negatif dan variabel bebas mengalami kenaikan maupun penurunan. Dari model regresi linier berganda untuk mengetahui jenis pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *istishna'* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
MUDHARABAH	0.035026	0.106285	0.329550	0.7445
MUSYARAKAH	-0.469427	0.145492	-3.226469	0.0035
MURABAHAH	0.640890	0.213678	2.999328	0.0060
ISTISHNA	0.363505	0.068399	5.314448	0.0000
C	-6.127639	1.831772	-3.345197	0.0026

Sumber: Diolah peneliti, 2020

Dari hasil pengujian Tabel 4.5 menunjukkan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = -6.127639 + \beta_1 0.035026 - \beta_2 0.469427 + \beta_3 0.640890 + \beta_4 0.363505 + 1.831772e$$

Pada persamaan diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien konstanta sebesar -6.127639. Maka interpretasinya adalah jika setiap kenaikan pembiayaan *mudharabah* 1 satuan maka akan menaikkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0.035026 satuan. Jika setiap kenaikan pembiayaan *musyarakah* 1 satuan maka akan menurunkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0.469427 satuan. Jika setiap kenaikan pembiayaan *murabahah* 1 satuan maka akan menaikkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0.640890. jika setiap kenaikan pembiayaan *istishna'* 1 satuan maka akan menaikkan *Return On Asset* sebesar 0.363505.

#### 4.1.5 Uji Hipotesis

##### 4.1.5.1 Uji F (Simultan)

Uji F (Uji simultan) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya koefisien regresi secara bersama-sama pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *istishna'* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Kriteria hipotesis diterima atau ditolak jika  $H_0$  diterima apabila

$F_{hitung} > F_{tabel}$ . Sebaliknya  $H_0$  ditolak  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Jika  $H_0$  diterima Artinya dalam pengujian ini ada pengaruh antara pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *istishna'* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil uji hipotesis melalui uji F (simultan) sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Simultan**

R-squared	0.650263	Mean dependent var	0.871000
Adjusted R-squared	0.594306	S.D. dependent var	0.694239
S.E. of regression	0.442190	Akaike info criterion	1.356856
Sum squared resid	4.888292	Schwarz criterion	1.590389
Log likelihood	-15.35284	Hannan-Quinn criter.	1.431565
F-statistic	11.62059	Durbin-Watson stat	1.603948
Prob(F-statistic)	0.000018		

Sumber: Diolah peneliti, 2020

Hasil Uji F pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11.62059 dengan nilai probabilitas ( $F_{statistic}$ ) sebesar 0.000018. Hasil tersebut membuktikan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yang artinya  $H_0$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *istishna'* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang dilihat dari *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.

#### 4.1.5.2 Uji T (Parsial)

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk mengetahui signifikansi koefisien regresi secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan. Kriteria hipotesis diterima atau ditolak jika  $H_0$  diterima apabila nilai probabilitas  $< 0.05$ .

sebaliknya jika  $H_0$  ditolak apabila nilai profitabilitas  $>$  *lefel of significant*. Hasil uji hipotesis melalui uji T (Parsial) sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji T (Parsial)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
MUDHARABAH	0.035026	0.106285	0.329550	0.7445
MUSYARAKAH	-0.469427	0.145492	-3.226469	0.0035
MURABAHAH	0.640890	0.213678	2.999328	0.0060
ISTISHNA	0.363505	0.068399	5.314448	0.0000
C	-6.127639	1.831772	-3.345197	0.0026

Sumber: Diolah peneliti, 2020

Hasil Uji T pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari hasil uji t, dijelaskan pengaruh setiap pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *istishna'* terhadap profitabilitas yang dilihat dari *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Dari hasil uji t (parsial) dijelaskan sebagai berikut:

1. Akad jenis pembiayaan *mudharabah*

Dari Tabel 4.7 pembiayaan *mudharabah* diperoleh nilai koefisien sebesar 0.035 dan t hitung atau nilai t statistik sebesar 0.329550 dengan nilai probabilitas sebesar 0.7445. Hasil tersebut membuktikan bahwa nilai probabilitas  $>$  0.05, artinya  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

2. Akad jenis pembiayaan *musyarakah*

Dari Tabel 4.7 pembiayaan *musyarakah* diperoleh nilai koefisien sebesar -0.469 dan t hitung atau nilai t statistik sebesar -3.226469 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0035. Hasil tersebut membuktikan bahwa nilai probabilitas  $<$  0.05,



artinya  $H_0$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *musyarakah* secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

### 3. Akad jenis pembiayaan *murabahah*

Dari Tabel 4.7 pembiayaan *murabahah* diperoleh nilai koefisien sebesar -0.640 dan t hitung atau nilai t statistik sebesar 2.999328 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0060. Hasil tersebut membuktikan bahwa nilai probabilitas  $< 0.05$ , artinya  $H_0$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

### 4. Akad jenis pembiayaan *istishna'*

Dari Tabel 4.7 pembiayaan *istishna'* diperoleh nilai koefisien sebesar 0.363 dan t hitung atau nilai t statistik sebesar 5.314448 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000. Hasil tersebut membuktikan bahwa nilai probabilitas  $< 0.05$ , artinya  $H_0$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *istishna'* secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

#### 4.1.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan pengaruh seberapa besar kemampuan semua variabel independen menjelaskan variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  mendekati angka 1 maka dinyatakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan hampir secara keseluruhan informasi terkait kebutuhna variabel

dependen. Baik buruknya persamaan regresi dapat ditemukan dengan nilai  $R^2$  yang memiliki nilai antara 0 dan 1.

Hasil dari pengujian koefisien determinasi dijelaskan pada table sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.650263	Mean dependent var	0.871000
Adjusted R-squared	0.594306	S.D. dependent var	0.694239
S.E. of regression	0.442190	Akaike info criterion	1.356856
Sum squared resid	4.888292	Schwarz criterion	1.590389
Log likelihood	-15.35284	Hannan-Quinn criter.	1.431565
F-statistic	11.62059	Durbin-Watson stat	1.603948
Prob(F-statistic)	0.000018		

Sumber: Diolah peneliti, 2020

Dilihat pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R-Squared*. Dari Tabel 4.8 nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.594 yang berarti variabel pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *istishna'* mampu menjelaskan variabel *Return On Asset (ROA)* sebesar 59.4% Sedangkan sisanya sebesar 40.6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

#### 4.2 Pembahasan

Perkembangan perekonomian di Indonesia sangat pesat. Dengan perkembangan perekonomian tersebut banyaknya permintaan dari masyarakat. Dalam memenuhi kebutuhan finansialnya. Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat salah satunya melalui lembaga keuangan.

Di Indonesia Bank merupakan sebuah lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam mengatur perputaran uang yang beredar saat ini di masyarakat. Bank sendiri mempunyai fungsi intermediasi dimana pada dasarnya kegiatannya melakukan penghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Dalam

perbankan sendiri terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah dalam operasionalnya didasarkan prinsip syariah yang sudah diatur dalam Fatwa DSN-MUI. Bank syariah sebagai fungsi intermediasi dan institusi bisnis tugas utamanya yaitu memberi penyaluran dana melalui pembiayaan (Kasmir, 2001:7).

#### 4.2.1 Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diketahui jenis pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas yang dilihat dari *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia dengan nilai sebesar 0.035 dan nilai koefisien positif.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan sebuah kerjasama kedua belah pihak dimana keuntungan dan kerugiannya di tanggung bersama berdasarkan akad yang disepakati diawal. Jika terjadi kerugian dalam usaha tersebut yang menanggung besar di pemilik modal tetapi saat terjadi kerugian bukan atas kelalaian si pengelola maka kerugian usaha tersebut ditanggung bersama. Pembiayaan *mudharabah* termasuk dalam pembiayaan bagi hasil dimana saat mengalami keuntungan laba bersih harus dibagi berdasarkan porsi yang sudah sesuai dengan kesepakatan yang ada pada perjanjian *mudharabah*. Pembagian tersebut tidak boleh dilakukan setelah menutup kerugian tetapi dilakukan sebelum itu dan ekuitas bank harus dikembalikan sepenuhnya. Selain itu jika saat mengalami kerugian, kerugian tersebut dibebankan kepada pihak bank tetapi jika atas kelalaian pengelola dengan adanya bukti yang kuat maka pengelola menanggung kerugian tersebut dan tidak memperoleh apapun dari hasil kerjanya. Oleh karena itu, dalam pembiayaan *mudharabah* pihak yang memiliki

dana melakukan perhitungan nisbah bagi hasil yang akan dijadikan pembagian pendapatan sesuai kesepakatan.

Secara teori menurut Ismail (2011:110) Peningkatan pendapatan pembiayaan tidak lepas dari hasil yang didapat dalam penyaluran pembiayaan. penyaluran pembiayaan dimana bank syariah mendapatkan timbal balik berupa keuntungan jual beli, bagi hasil dan sewa-menyewa. Selain itu juga tergantung akad pembiayaan yang digunakan dalam perjanjian antara nasabah dengan pihak bank. jika penyaluran pembiayaan dalam pengembaliannya berjalan lancar dan penyaluran tersebut dengan jumlah yang cukup besar maka dapat membawa hasil keuntungan bagi pihak bank. dimana semakin besar pembiayaan maka semakin besar profitabilitas sebuah bank.

Dengan berpengaruh positif tidak signifikan dalam pembiayaan *mudharabah* maka dapat dikatakan bahwa karena adanya dalam pemberian pembiayaan *mudharabah* penuh kewaspadaan karena dalam pembiayaan ini memiliki risiko relatif tinggi. Dalam hal ini pihak bank melibatkan ahli dalam menjemen untuk terus menerus mengevaluasi usaha nasabah yang dibiayai. Oleh karena itu, pihak bank juga lebih meningkatkan biaya yang dikeluarkan untuk menjaga efisiensi kinerja perbankan syariah melalui kualitas sumber daya manusia dan bisa berimbang terhadap pengembalian dana pinjaman. Perbankan syariah juga melakukan pemantauan lebih sering pada investasi yang diberikan kepada nasabah, sehingga dalam operasionalnya tidak bisa berjalan secara efisien yang akan menyebabkan penurunan pada profitabilitas perbankan. Selain itu, beban yang dikeluarkan menjadi lebih besar terhadap pemakaian dana tersebut,

kemungkinan juga akan menghasilkan biaya ekstra yang ditanggung oleh mitra ketika akan mengembalikan dana pinjaman bagi hasil.

Dalam pembiayaan *mudharabah* pendapatan yang didapatkan juga tidak pasti dan tergantung pada nasabah yang dibiayai. Selain itu, pembiayaan *mudharabah* termasuk pembiayaan yang tidak memberikan kepastian atas keuntungan pendapatan transaksi yang dilakukan. Dalam pembiayaan ini adanya bagi hasilnya tergantung dalam omset yang diperoleh dalam usaha tersebut. Maka dari itu, pendapatan yang diperoleh akan berubah sesuai dengan pencapaian omset, sehingga akan menyebabkan turunnya profitabilitas sebuah bank syariah. Dalam pembiayaan *mudharabah* tidak dapat ditentukan dan sangat berkesinambungan dengan kondisi yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan Deasy (2014) yaitu bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dari penelitian tersebut juga mendukung teorinya Ismail (2011:110). Tetapi, hasil penelitian yang dilakukan oleh Friska (2017) menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Karena dalam pembiayaan *mudharabah*. Secara tidak langsung penelitian tersebut tidak sesuai teori yang dikatakan oleh Ismail (2011:110) dan berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Dalam Al Qur'an dijelaskan bahwa dalam memberi pinjaman harus bagi hasil sesuai kesepakatan agar tidak merugikan satu sama lain. Dijelaskan dalam QS. Al Muzzammil ayat 20



إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثَيِ اللَّيْلِ وَنُصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۗ وَاللَّهُ  
 يُفَقِّدُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۗ عَلِيمٌ أَن لَّنْ نَّحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ ۗ عَلِيمٌ أَن سَيَكُونُ  
 مِنْكُمْ مَّرْضَىٰ ۖ وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ ۖ وَآخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۗ  
 فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ ۗ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ۗ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِن  
 خَيْرٍ يَّجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ وَأَعْظَمُ أَجْرًا ۗ وَاسْتَغْفِرُوا لِلَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَّحِيمٌ (٢٠)

Artinya:

“Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang” (QS. Al Muzzammil: 20)

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa sesama muslim menganjurkan saling memberi pinjaman, dengan mengerjakan rukun, syarat dan penyempurnaannya. Dalam hal ini sebagai yang dimaksud yaitu pembiayaan. dalam pembiayaan ini yang disalurkan tidak mengandung unsur riba. Pihak nasabah dan pihak bank dalam memberkan pinjaman dengan menggunakan akad yang sudah disepakati kedua belah pihak dengan mengharap ridha Allah SWT dan hati yang rela.

#### 4.2.2 Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial hasil penelitian pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang dilihat dari Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia dengan nilai sebesar -0.469, dimana nilai koefisiennya negatif.

Pembiayaan *Musyarakah* merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi sesuai kesepakatan. Dengan adanya Pembiayaan *Musyarakah* pihak Perbankan akan memperoleh keuntungan yang berupa bagi hasil. Dalam pembiayaan *musyarakah* digunakan untuk kerjasama antar pihak bank dengan beberapa pihak atas usaha atau bisnis yang menghasilkan keuntungan dengan nisbah bagi hasil sesuai porsi yang diinvestasikan kepada usaha tersebut. Keuntungan yang didapatkan berupa bagi hasil atas porsi modal yang diberikan.

Secara teori menurut Ismail (2011:110) Peningkatan pendapatan pembiayaan tidak lepas dari hasil yang didapat dalam penyaluran pembiayaan. penyaluran pembiayaan dimana bank syariah mendapatkan timbal balik berupa keuntungan jual beli, bagi hasil dan sewa-menyewa. Selain itu juga tergantung akad pembiayaan yang digunakan dalam perjanjian antara nasabah dengan pihak bank. jika penyaluran pembiayaan dalam pengembaliannya berjalan lancar dan penyaluran tersebut dengan jumlah yang cukup besar maka dapat membawa hasil keuntungan bagi pihak bank. dimana semakin besar pembiayaan maka semakin besar profitabilitas sebuah bank.

Dalam pembiayaan *Musyarakah* termasuk jenis akad yang tidak memberikan kepastian atas keuntungan pendapatan transaksi yang dilakukan. Dalam pembiayaan ini juga terkait dengan kondisi dimasa yang akan datang yang tidak bisa ditentukan. Pihak-pihak yang melakukan transaksi jenis pembiayaan ini yaitu asset yang dimilikinya dijadikan satu kemudian resiko ditanggung bersama untuk mencapai keuntungan. Jadi, dalam mendapatkan untung atau rugi ditanggung bersama. Akhirnya, dalam pendapatan baik dari segi jumlah dan waktu tidak memberikan secara pasti.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, Dian dan Diffah (2018) dan penelitian Faiz dan Toni (2019) juga mendukung teori ismail (2011:110) bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas. Pembiayaan bagi hasil yang disalurkan kepada masyarakat mampu mendapatkan pendapatan bagi hasil yang optimal. Dengan adanya pendapatan bagi hasil yang maksimal dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah. Selain itu, Bank Umum Syariah juga bisa menarik investor dalam menginvestasikan dananya dalam pembiayaan ini.

Tetapi, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Medina dan Rina (2017); Yulius dan Ade (2018) dan Faisal (2019) yaitu bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Oleh karena itu, dengan hasil penelitian yang mendukung dengan meningkatnya pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah akan mempengaruhi turunnya profitabilitas. dalam penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam pembiayaan *musyarakah*.

Menurut Muhammad (2005) yang dijelaskan dalam buku karangan Azhar & Arim (2016:62-63) bahwa dalam paraktek Bank Umum Syariah pembiayaan *musyarakah* dalam operasional investasi dana sangat lemah, dimana kelemahan tersebut karena alasan dari bank syariah itu sendiri bahwa dalam menggunakan pembiayaan *musyarakah* tidak memberi kebebasan. Dengan kondisi tersebut menjadikan perbankan sendiri dalam opsional menjadi tidak efektif dan efisien.

Dengan adanya jenis pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah karena *return* yang didapatkan tidak pasti dan tergantung pada nasabah yang dibiayai. Pada penelitian ini dalam jenis pembiayaan *musyarakah* memperjelas bahwa kondisi dalam pembiayaan ini tidak terlalu diminati oleh Bank Syariah. Dengan tidak terlalu diminati bank syariah adanya pembiayaan jenis ini sebagian besar termasuk pembiayaan jangka pendek dan tidak dapat sebagaimana pembiayaan yang biasanya dalam jangka panjang. Para pelaku bisnis yang menginginkan keuntungan tinggi tidak mau menggunakan sistem bagi hasil. Karena bagi pelaku bisnis bagi hasil dianggap kurang menguntungkan sehingga mereka lebih memilih kredit dengan bunga yang pasti. Selain itu, para pelaku bisnis banyak mempunyai laporan keungan ganda, yang dimana laporan ganda tersebut digunakan untuk mengambil keuntungan dengan cara yang diserahkan ke pihak bank mempunyai keuntungan kecil.

Menurut Syafii Antonio (2001:94) dengan rendahnya pendapatan pembiayaan ini juga adanya resiko yang relatif dalam jenis pembiayaan bagi hasil. Selain itu juga diungkapkan oeh Indrianawati (2015:58) bahwa akad jenis pembiayaan bagi hasil mempunyai risiko relatif tinggi yang ditanggung oleh bank



syariah. Selain itu, pembiayaan ini juga muncul pembiayaan macet yang cukup tinggi karena adanya penyimpangan dana yang digunakan oleh nasabah dan tidak sesuai kesepakatan awal, dalam pembiayaan ini juga sering terjadi pergantian manajemen dalam kepengurusan nasabah dan mengakibatkan memulai lagi dari awal dan adanya nasabah yang tidak jujur dalam melaporkan kondisi laporan keuangan usaha tersebut. Dalam hal ini tidak dibenarkan dalam Al Qur'an juga dijelaskan bahwa dalam mengambil keuntungan harus yang wajar dan sesuai kesepakatan agar tidak merugikan satu sama lain. Dijelaskan dalam QS. Al Baqarah ayat 283

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي  
 أُؤْتِيَ مِنْ أَمْنَتِهِ ۖ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
 عَلِيمٌ (٢٨٣)

Artinya:

“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al Baqarah: 283)

Dalam ayat tersebut sudah secara jelas bahwa hendaklah menjaga kepercayaan yang sudah di kasih oleh orang yang percaya kepadamu dengan sebaik mungkin dan patut kepada Allah SWT karena sesungguhnya Allah SWT maha mengetahui yang apa kita kerjakan dan apa yang kita lakukan dan akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah kelak di akhirat.



Oleh karena itu dalam pembiayaan harus didasarkan atas kepercayaan, dimana dalam pembiayaan ini pihak bank mempercayakan dana yang disalurkan kepada nasabah selaku pengelola usaha atau bisnis tersebut. Dengan dana yang disalurkan seharusnya digunakan dengan benar, adil dan jujur, dalam pembiayaan ini keuntungan yang didapatkan juga harus dibagi kedua belah pihak sesuai dengan kesepakatan yang dilakukan di awal akad.

#### **4.2.3 Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji parsial hasil penelitian pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang dilihat dari *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia dengan nilai sebesar 1.098, dimana nilai koefisiennya positif.

Pembiayaan *Murabahah* merupakan akad jual beli yang dilakukan oleh perbankan syariah dimana pihak perbankan menjual suatu barang kepada nasabah dengan memberitahukan harga barang yang asli untuk mendapatkan keuntungan sesuai kesepakatan antar kedua belah pihak. Keuntungan yang didapatkan dalam pembiayaan *murabahah* melalui transaksi jual beli antara pihak bank dengan pemasok dan juga antara pihak bank dengan nasabah sehingga bank memperoleh keuntungan berupa margin.

Secara teori menurut Ismail (2011:110) Peningkatan pendapatan pembiayaan tidak lepas dari hasil yang didapat dalam penyaluran pembiayaan. penyaluran pembiayaan dimana bank syariah mendapatkan timbal balik berupa keuntungan jual beli, bagi hasil dan sewa-menyewa. Selain itu juga tergantung akad pembiayaan yang digunakan dalam perjanjian antara nasabah dengan pihak

bank. jika penyaluran pembiayaan dalam pengembaliannya berjalan lancar dan penyaluran tersebut dengan jumlah yang cukup besar maka dapat membawa hasil keuntungan bagi pihak bank. dimana semakin besar pembiayaan maka semakin besar profitabilitas sebuah bank.

Pembiayaan *murabahah* termasuk pembiayaan yang memberi kepastian baik dari jumlah maupun waktu dalam melakukan pembayarannya. Pada pembiayaan ini laporan arus kas dapat diprediski secara pasti karena sudah disepakati diawal kontrak antara kedua pihak baik pihak bank maupun pihak nasabah. Kontrak yang ditawarkan dalam pembiayaan ini juga tetap dan mendapatkan return yang pasti. Transaksi yang dilakukan berupa barang dan jasa dan sudah diketahui diawal kontrak seperti jumlah barangnya, mutu barang tersebut, harga dari barang tersebut dan waktu penyerahan barangnya. Selain itu, pihak yang melakukan transaksi dalam pembiayaan ini melakukan pertukaran aset yang dimiliki baik aset berwujud maupun aset tidak berwujud atau aset keuangan. Masing-masing pihak yang melakukan transaksi ini berdiri sendiri dan tidak ada campur usaha lain yang akan menjadikan usaha baru. Sehingga dalam pembiayaan ini resiko tidak ditanggung bersama.

Dengan adanya jenis pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, maka dapat dikatakan bahwa bank syariah mendapatkan manfaat atas adanya penyaluran pembiayaan dimana bank syariah mendapatkan balas jasa berupa keuntungan dari pembiayaan *murabahah*. Maka dari itu, pendapatan tersebut akan meningkatkan profitabilitas yang dicatat dalam laporan laba bak syariah.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Ian dan Arim (2016) dan Deasy (2014) yaitu bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Dari penelitian tersebut juga mendukung teorinya Ismail (2011:110). Oleh karena itu, pembiayaan *murabahah* yang disalurkan semakin tinggi maka akan meningkatkan tingkat profitabilitas. Selain itu, dalam pembiayaan *murabahah* sangat diminati oleh masyarakat dan mudah dipahami serta karena permintaan pasar.

Tetapi, hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulius dan Ade (2018); Faisal (2019) menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Karena dalam pembiayaan *murabahah* belum memberikan kontribusi yang cukup signifikan dari pembiayaan yang disalurkan. Secara tidak langsung penelitian tersebut tidak sesuai teori yang dikatakan oleh Ismail (2011:110) dan berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Dalam pembiayaan yang paling mendominasi yaitu pembiayaan *murabahah*, dimana pada laporan keuangan setiap tahun pembiayaan *murabahah* selalu mengalami kenaikan, oleh karena itu pembiayaan tersebut sering diminati masyarakat dan mempunyai kontribusi yang paling besar. Karim (2014:113) juga menjelaskan bahwa pembiayaan yang populer dalam masyarakat dan sering digunakan yaitu jual beli yang menggunakan akad pembiayaan *murabahah*. Dalam perbankan syariah pertumbuhan pembiayaan *murabahah* dari tahun 2013-2018 tertera pada SPS yang sudah diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Menurut Muhammad (2005:121 & 130) pembiayaan *murabahah* merupakan sebuah investasi yang tidak ada resiko, karena *murabahah* merupakan investasi jangka pendek, selain itu pembiayaan ini dilakukan sesuai kesepakatan kedua belah pihak antara nasabah dengan perbankan syariah. Pembiayaan *murabahah* merupakan akad jual beli dimana harga sesuai tanpa ada tambahan dan keuntungan sesuai kesepakatan.

Dalam Al Qur'an juga dijelaskan bahwa dalam mengambil keuntungan harus yang wajar dan sesuai kesepakatan agar tidak merugikan satu sama lain. Dijelaskan dalam QS. An Nisa' ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِإِثْمٍ كَمَا نَبِئْتُمْ  
رَ حِيمًا (٢٩)

Artinya:

“Hai orang-orang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesama dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan yang berlaku dengan sukarela diantaramu. Janganlah membunuh dirimu. Sungguh Allah maha penyayang kepada hambanya” (QS. An Nisa' 29)

Dalam ayat tersebut sudah secara jelas bahwa Allah SWT mengharamkan hambanya untuk memakan, mengambil, memanfaatkan dan menggunakan harta orang lain dengan cara yang tidak benar. Dalam transaksi yang diperbolehkan dalam perdagangan, sesama manusia harus saling ridha.

Oleh karena itu, pembiayaan *murabahah* mempunyai resiko rendah dan memberikan keuntungan dimuka atas dana yang diinvestasikan kepada nasabah. Bank syariah juga lebih mudah dalam mengelola pembiayaan ini dan mampu

meningkatkan profitabilitas yang melalui pendapatan margin dari pembiayaan *murabahah* yang disalurkan kepada nasabah.

#### **4.2.4 Pengaruh Pembiayaan *Istishna'* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji parsial hasil penelitian pembiayaan *Istishna'* berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang dilihat dari *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia dengan nilai sebesar 0.363, dimana nilai koefisiennya positif.

Pembiayaan *Istishna'* merupakan kontrak jual beli antara nasabah dengan pihak pembuat pesanan dengan sistem pesanan sesuai dengan kesepakatan antara pemesan dengan penjual. Dalam kontrak pembiayaan *istishna'* ini dalam transaksi jual beli pembayarannya dilakukan dimuka, dengan ketentuan angsuran dilakukan sampai jangka waktu yang ditentukan sesuai kesepakatan. Pembayaran dimuka yang dimaksudkan dalam pembiayaan *istishna'* yaitu transaksi dimana pembayaran yang dilakukan diselesaikan pada saat sebelum barang yang sudah disepakati diberikan oleh pihak bank kepada pembeli atau nasabah sebagai pembeli terakhir. Dalam pembiayaan *istishna'* pendapatan yang didapat berupa margin.

Secara teori menurut Ismail (2011:110) Peningkatan pendapatan pembiayaan tidak lepas dari hasil yang didapat dalam penyaluran pembiayaan. penyaluran pembiayaan dimana bank syariah mendapatkan timbal balik berupa keuntungan jual beli, bagi hasil dan sewa-menyewa. Selain itu juga tergantung akad pembiayaan yang digunakan dalam perjanjian antara nasabah dengan pihak bank. jika penyaluran pembiayaan dalam pengembaliannya berjalan lancar dan



penyaluran tersebut dengan jumlah yang cukup besar maka dapat membawa hasil keuntungan bagi pihak bank. dimana semakin besar pembiayaan maka semakin besar profitabilitas sebuah bank.

Dengan adanya pembiayaan *istishna'* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, karena dalam pembiayaan ini biasanya digunakan dalam pembiayaan modal kerja, barang konsumsi, investasi dan konstruksi. Selain itu, pembiayaan *istishna'* ini dalam praktiknya digunakan dalam pelayanan pembiayaan KPR. Pembiayaan KPR ini dilakukan tidak terdapat unsur riba. Maka, di Indonesia yang mayoritasnya muslim pembiayaan ini menjadikan alternatif karena tidak ada unsur riba dan menjadikan daya tarik sendiri dikalangan masyarakat islam. Dalam pembiayaan ini pendapatan yang didapatkan berupa margin dan pembiayaan ini mempunyai risiko rendah. Jadi dengan meningkatnya peyaluran pembiayaan yang disalurkan dalam pembiayaan *istishna'* ini juga akan mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Deasy (2014) juga mendukung teori ismail (2011:110) bahwa pembiayaan *istishna* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat mampu mendapatkan margin yang optimal. Dengan adanya pendapatan margin yang maksimal juga dapat mempengaruhi sebuah profit Bank Umum Syariah. Selain itu, Bank Umum Syariah juga bisa menarik investor dalam menginvestasikan dananya dalam pembiayaan ini.

Tetapi, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia & Firdiana menyatakan pembiayaan *istishna'* berpengaruh positif dan tidak

signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Oleh karena itu, secara tidak langsung dalam penelitian Amalia & Firdinia tidak mendukung teorinya Ismail (2011:110)

Dalam Al Qur'an juga dijelaskan bahwa dalam pengelolaan dana yang sudah dipercaya oleh masyarakat harus amanah. Dijelaskan dalam QS. Al Anfal ayat 27

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (٢٧)

Artinya:

*“Hai orang-orang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul-Nya dan juga jangan kalian mengkhianati amanah-amanah yang dipercayakan kalian, sedangkan kalian mengetahui. Dan ketahuilah bahwa harta kalian dan anak-anak kalian itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya disisi Allah SWT pahala yang besar”* (QS. Al Anfal:27)

Dalam ayat tersebut sudah secara jelas bahwa dalam pengelolaan dana yang sudah diamanatkan dalam pihak ketiga, pihak perbakan sebagai pihak yang mengelola dana yang sudah dimanahkan oleh masyarakat harus amanah sesuai dengan alokasi dengan rencana yang ditentukan agar bisa mencapai profitabilitas yang cukup dan tingkat risiko yang didapatkan juga rendah.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti. Dengan hasil tersebut variabel jenis pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *istishna'* dengan variabel dependen yaitu profitabilitas yang dilihat dari nilai *Return On Asset* (ROA) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *istishna'* secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas yang dilihat dari *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Pembiayaan *mudharabah* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Pembiayaan *musyarakah* secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia
4. Pembiayaan *murabahah* secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia
5. Pembiayaan *istishna'* secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

## 5.2 Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Saran peneliti bagi perusahaan, sebaiknya Bank Umum syariah lebih meningkatkan jenis pembiayaan bagi hasil. Karena dalam pembiayaan seharusnya meningkatkan profitabilitas perusahaan bukan menurunkan profitabilitas. Pihak Bank Umum Syariah harus bisa meminimalisir resiko yang ada dalam pembiayaan bagi hasil.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian ini diharapkan menambah variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas. Karena dalam penelitian ini yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah yang dilihat dari *Return On Asset* (ROA) hanya 59.4% sedangkan sisanya 40.6% dijelaskan oleh variabel diluar model.

## DAFTAR PUSTAKA

Al Quran Al Karim dan Terjemahan

- Afkar, Taudlikhul. (2018). *Influence Analysis on Non Performing Financing by Profit-Loss Sharing Financing Contract to the Profitability of Islamic Commercial Bank in Indonesia*. AKRUAL:Jurnal Akuntansi, 10(1), 1-14.
- Agustin, Hamdi., Hariswanto., Bustamam, Nawarti. (2018). *The Effect of Non Performing Financing Mudharabah and Musyarakah and Ownership of Banks on the Profitability of Sharia Banks*. Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, 1(2), 33-45.
- Almanaseer, Sufian R., Alslehat, Zaher A. (2016). *The Impact of Financing Revenues of the Banks on their Profitability: An Emprical Study on Local Jordanian Islamic Banks*. European Journal of Business and Management, 8(12), 195-202.
- Almunawwaroh, Medina., Marliana, Rina. (2017). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal Akuntansi, 12(2), 177-190.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya. (2013). *Akad dan Produk Bank Syariah : Konsep dan Praktek di Beberapa Negara*. Bank Indonesia : Jakarta.
- Azhar, Ian., Arim. (2016). *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Non Performing Finance terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2104)*. Jurnal Aset (Akuntansi Riset), 8(1), 51-68.
- Basuki, Tri A., Prawoto, Nano. (2017). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston.(2001). *Manajemen Keuangan*.Edisi kedelapan Buku 2.Jakarta : Erlangga.
- Dharma, Yulius., Pristianda, Ade. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Bank*



- Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2012-2016*. Jurnal Ekonomika Indonesia, VII(02), 60-64.
- Dimyauddin, Djuwaini. (2008). *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ekananda, Mahyus. (2015). *Ekonometrika Dasar: Untuk Penelitian di Bidang Ekonomi, Sosial dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sifyan Syafri. (2010). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Cet 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Faisal U. (2019). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Return On Asset Studi Kasus pada PT Bank Muamalat Indonesia TBK. Periode 2015-2018*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 6(1), 19-36.
- Husein, Umar. (2001). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2008). *PSAK No. 102 Akuntansi Murabahah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indyarwati, E, V, & Handayani, N. (2017). *Pengaruh Rasio Camel terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 6(8), 245.
- Ismail. (2011). *Perbankan syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jaurino. Wulandari, Renny. (2017). *The Effect of Mudharabah and Musyarakah on The Profitability of Islamic Banks*. Parahyangan International Journal Accounting and Business Conference, 69(1), 82-83.
- Karim, Adiwarman. (2004). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2001). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mawaddah, Nur. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah*. Jurnal Etikonomi, 14(2), 241-256.

- Muhammad. (2004). *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Cetakan kelima belas. Yogyakarta: Liberty.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nachrowi, Nachrowi D. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nawawi, Ahmad., Hakiq, Nurdiansyah D. & Al Qodliyah, Diffah S. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang*. Jurnal Ekonomi Syariah. 3(2), 96-104.
- Nurfajri, Faiz., Toni, Priyanto. (2019). *Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah dan Ijarah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal MONEX. 8(2). 1-18.
- Puteri, Deasy R. (2014). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna dan Ijarah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi, 8(1), 1-24.
- Putri, Friska L. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan, 5(1), 11-18.
- Qotrun Nuha, Vista Q., Mulazid, Ade S. (2018). *Pengaruh NPF, BOPO, dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Journal of Islamic Economics, 2(2), 168-182.
- Romdayanah. (2011). *Pengaruh Faktor Permodalan, Kualitas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Undergraduate (S1) Thesis. IAIN Walisongo.
- Rosadi, Dedi. (2012). *Ekonmetrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sawir, Agnes. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Sri Nurhayati Wasilah. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharyadi dan Purwanto.(2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Suharyadi dan Purwanto.(2017). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*.Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.

Sutrisno.(2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.

Winarno, W.W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Edisi Ketiga, cetakan pertama.UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Zakariya, Ahmad Rofiq. (2016). *Analisis Likuiditas dan Profitabilitas Bank Umum Syariah terhadap Anggaran Kas dengan Rasio Aktivitas sebagai Intervening*.Skripsi (Tidak dipublikasikan).Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

<http://www.ojk.go.id>

<https://www.bi.go.id>

<https://www.bankmuamalat.co.id>

<https://www.syariahmandiri.co.id>

<https://www.brisyariah.co.id>

<https://www.bjbsyariah.co.id>



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Data Return On Asset (ROA), Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Istishna' Bank Umum Syariah Tahun 2009-2018

Bank	Tahun	ROA	Mudharabah	Musyarakah	Murabahah	Istishna'
BMI	2009	0.45	1,372,134	4,512,645	4,454,481	60,613
	2010	1.36	1,364,534	5,979,043	6,441,601	46,666
	2011	1.52	1,498,296	8,176,819	10,142,862	74,993
	2012	1.54	1,985,586	12,819,798	16,140,183	19,782
	2013	1.37	2,225,163	18,673,773	19,556,857	22,036
	2014	0.17	1,723,619	19,549,525	20,172,146	14,571
	2015	0.20	1,052,718	20,192,427	17,314,492	8,363
	2016	0.22	794,220	20,125,269	16,866,086	5,235
	2017	0.11	703,554	19,160,888	19,342,510	3,849
	2018	0.08	431,872	15,856,148	15,325,988	4,349
BSM	2009	2.23	3,275,449	811,527	3,000,846	175,934
	2010	2.21	4,173,682	4,221,305	12,681,133	76,471
	2011	1.95	4,590,781	5,112,172	19,773,813	66,649
	2012	2.25	4,161,501	6,049,077	27,549,264	67,982
	2013	1.53	97,489	140,428,888	121,571,476	32,362
	2014	0.17	182,580	399,222,076	50,343,502	33,838
	2015	0.56	2,834,183	10,277,268	34,807,005	11,593
	2016	0.59	3,085,615	13,001,058	36,198,342	6,042
2017	0.59	3,360,363	17,268,075	36,233,737	3,144	

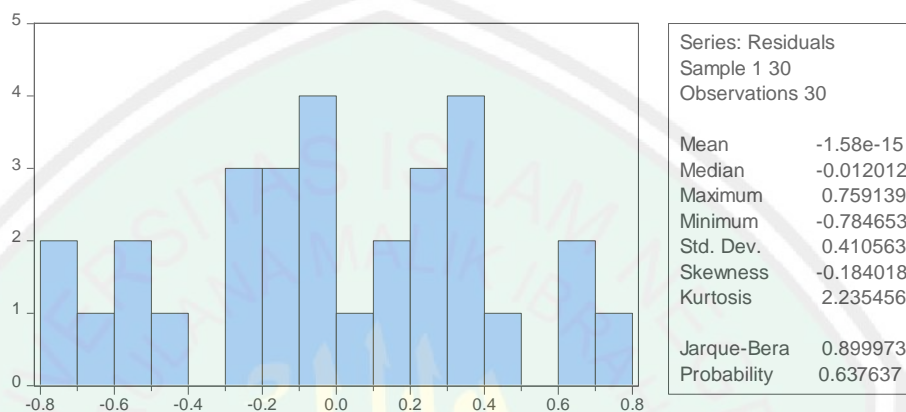


	2018	0.88	3,273,030	19,316,753	58,295,427	359
<b>BRI Syariah</b>	2009	0.53	164,716	589,461	1,643,320	1,676
	2010	0.35	387,425	922,365	3,350,255	3,378
	2011	0.20	598,464	1,123,372	5,275,740	5,297
	2012	1.19	859,252	1,737,831	6,966,407	6,983
	2013	1.15	936,688	3,970,205	8,849,045	8,862
	2014	0.08	876,311	4,881,619	9,858,575	9,868
	2015	0.76	1,106,566	4,962,346	9,780,350	9,787
	2016	0.95	1,271,485	5,185,890	10,500,533	10,506
	2017	0.51	840,974	5,447,998	10,457,017	10,461
	2018	0.43	475,300	7,406,955	11,370,876	11,374

## Lampiran 2

### Hasil Eviews Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



#### Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
 Date: 06/14/20 Time: 18:31  
 Sample: 1 30  
 Included observations: 30

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
MUDHARABAH	0.011296	338.2477	1.656690
MUSYARAKAH	0.021168	824.6545	5.968212
MURABAHAH	0.045658	1896.965	5.871689
ISTISHNA	0.004678	65.27487	1.230384
C	3.355390	514.8101	NA

### Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.032104	Prob. F(3,22)	0.1387
Obs*R-squared	6.509372	Prob. Chi-Square(3)	0.0893

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 06/14/20 Time: 18:32

Sample: 1 30

Included observations: 30

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
MUDHARABAH	-0.035187	0.107240	-0.328114	0.7459
MUSYARAKAH	-0.061870	0.141174	-0.438250	0.6655
MURABAHAH	0.080233	0.206352	0.388815	0.7012
ISTISHNA	0.031084	0.071104	0.437160	0.6663
C	-0.131065	1.760392	-0.074452	0.9413
RESID(-1)	0.171204	0.227834	0.751440	0.4604
RESID(-2)	-0.435748	0.202858	-2.148045	0.0430
RESID(-3)	-0.104659	0.230107	-0.454826	0.6537
R-squared	0.216979	Mean dependent var	-1.58E-15	
Adjusted R-squared	-0.032164	S.D. dependent var	0.410563	
S.E. of regression	0.417113	Akaike info criterion	1.312260	
Sum squared resid	3.827635	Schwarz criterion	1.685913	
Log likelihood	-11.68390	Hannan-Quinn criter.	1.431795	
F-statistic	0.870902	Durbin-Watson stat	1.982883	
Prob(F-statistic)	0.544268			

### Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.985034	Prob. F(4,25)	0.4337
Obs*R-squared	4.084435	Prob. Chi-Square(4)	0.3947
Scaled explained SS	1.752132	Prob. Chi-Square(4)	0.7812

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/14/20 Time: 18:31

Sample: 1 30

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.025790	0.763876	0.033762	0.9733
MUDHARABAH	0.024190	0.044322	0.545779	0.5901
MUSYARAKAH	-0.037874	0.060672	-0.624238	0.5381
MURABAHAH	0.047371	0.089107	0.531625	0.5997
ISTISHNA	-0.039907	0.028524	-1.399103	0.1741
R-squared	0.136148	Mean dependent var		0.162943
Adjusted R-squared	-0.002068	S.D. dependent var		0.184209
S.E. of regression	0.184400	Akaike info criterion		-0.392412
Sum squared resid	0.850080	Schwarz criterion		-0.158879
Log likelihood	10.88618	Hannan-Quinn criter.		-0.317703
F-statistic	0.985034	Durbin-Watson stat		2.050672
Prob(F-statistic)	0.433664			



### Lampiran 3

#### Hasil Ouput Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: ROA  
Method: Least Squares  
Date: 06/14/20 Time: 18:20  
Sample: 1 30  
Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
MUDHARABAH	0.035026	0.106285	0.329550	0.7445
MUSYARAKAH	-0.469427	0.145492	-3.226469	0.0035
MURABAHAH	0.640890	0.213678	2.999328	0.0060
ISTISHNA	0.363505	0.068399	5.314448	0.0000
C	-6.127639	1.831772	-3.345197	0.0026

R-squared	0.650263	Mean dependent var	0.871000
Adjusted R-squared	0.594306	S.D. dependent var	0.694239
S.E. of regression	0.442190	Akaike info criterion	1.356856
Sum squared resid	4.888292	Schwarz criterion	1.590389
Log likelihood	-15.35284	Hannan-Quinn criter.	1.431565
F-statistic	11.62059	Durbin-Watson stat	1.603948
Prob(F-statistic)	0.000018		



**Lampiran 4**  
**Bukti Konsultasi**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS EKONOMI**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)**

Terakreditasi "B" SK BAN-PT No : 004/SK/BAN-PT/Akred/S1/2015  
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BUKTI KONSULTASI**

Nama Mahasiswa : Ulqiya Alfi Fauziah Munadlifah  
NIM/Jurusan : 18540055/Perbankan Syariah (S1)  
Konsentrasi : Keuangan  
Dosen Pembimbing : Esy Nur Aisyah, S.E., MM  
Judul Skripsi : Pengaruh Produk Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia  
(Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009-2018)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	01 November 2019	Pengajuan Outline Skripsi	1
2	28 November 2019	Revisi Judul	2
3	12 Desember 2019	Revisi Bab I	3
4	17 Desember 2019	Revisi Bab II	4
5	20 Desember 2019	Revisi Bab II dan III	5
6	06 Januari 2020	Acc Bab I, III dan III	6
7	10 Februari 2020	Seminar Proposal	7
8	07 April 2020	Bab IV	8
9	11 April 2020	Bab IV dan V	9
10	16 April 2020	Revisi Bab IV	10
11	21 April 2020	Revisi Bab IV	11
12	27 April 2020	Revisi Bab V	12
13	30 April 2020	Acc Bab IV dan V	13
14	09 Mei 2020	Seminar Hasil	14
15	03 Juni 2020	Acc Ujian Skripsi	15

Malang, 04 Juni 2020

Mengetahui,

Ketua Prodi Perbankan Syariah,

Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D

NIP. 19751109 199903 1 003

**Lampiran 5**  
**Bukti Bebas Plagiarisme**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS EKONOMI**

alan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, S.E., M.SA.  
NIP : 19761210 200912 2 001  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Ulqiya Alfi Fauziah Munadlifah  
NIM : 18540055  
Handphone : 081333420361  
Konsentrasi : Keuangan  
Email : ulqiyafm1997@gmail.com  
Judul Skripsi : Pengaruh Produk Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009-2018)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	21%	8%	18%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 JUNI 2020

**UP2M**

**Zuraidah, S.E., M.SA**  
**NIP. 19761210 200912 2 001**

# Pengaruh Produk Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009-2018)

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>2</b>	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
<b>3</b>	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
<b>4</b>	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>5</b>	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>6</b>	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
<b>7</b>	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
<b>8</b>	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	1%

9	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	1%
10	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
11	<a href="http://www.jurnal.unsyiah.ac.id">www.jurnal.unsyiah.ac.id</a> Internet Source	1%
12	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1%
13	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
14	<a href="http://ejournal.upi.edu">ejournal.upi.edu</a> Internet Source	<1%
15	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1%
16	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1%
17	<a href="http://prima-an.blogspot.com">prima-an.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
18	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1%
19	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1%
20	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%

		<1%
21	Submitted to iGroup Student Paper	<1%
22	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1%
23	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
24	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1%
25	es.scribd.com Internet Source	<1%
26	Submitted to General Sir John Kotelawala Defence University Student Paper	<1%
27	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1%
28	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
29	adoc.tips Internet Source	<1%
30	ejournal.umm.ac.id Internet Source	<1%

mafiadoc.com



31	Internet Source	<1%
32	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1%
33	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	<1%
34	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1%
35	<a href="http://ejournal.stiesia.ac.id">ejournal.stiesia.ac.id</a> Internet Source	<1%
36	<a href="http://stie-lhokseumawe.ac.id">stie-lhokseumawe.ac.id</a> Internet Source	<1%
37	<a href="http://eprints.ummi.ac.id">eprints.ummi.ac.id</a> Internet Source	<1%
38	<a href="http://isnaniayuniaa.blogspot.com">isnaniayuniaa.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
39	<a href="http://www.drshabbir.com">www.drshabbir.com</a> Internet Source	<1%
40	ابن السمعاني ، أبو المظفر منصور بن محمد بن عبد الجبار ، "التميمي ، 426 - 489 هـ.." تفسير القرآن : الجزء السادس Turath For Solutions, 2013. Publication	<1%
41	<a href="http://www.ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id">www.ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id</a>	

	Internet Source	<1%
42	<a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a> Internet Source	<1%
43	<a href="http://conference.binadarma.ac.id">conference.binadarma.ac.id</a> Internet Source	<1%
44	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1%
45	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	<1%
46	<a href="http://jurnal.stie-aas.ac.id">jurnal.stie-aas.ac.id</a> Internet Source	<1%
47	<a href="http://vdocuments.site">vdocuments.site</a> Internet Source	<1%
48	<a href="http://edoc.pub">edoc.pub</a> Internet Source	<1%
49	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1%
50	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1%
51	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<1%
52	<a href="http://ojs.unida.ac.id">ojs.unida.ac.id</a> Internet Source	<1%

53	<a href="http://www.ssb.no">www.ssb.no</a> Internet Source	<1%
54	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1%
55	<a href="http://mynewadressahyadin-rite-ambaalwi.blogspot.com">mynewadressahyadin-rite-ambaalwi.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
56	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1%
57	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1%
58	Sineba ARLI Silvia. "Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia", AL-FALAH : Journal of Islamic Economics, 2017 Publication	<1%
59	Submitted to Sogang University Student Paper	<1%
60	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1%
61	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1%
62	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1%

63	<a href="http://journal.unesa.ac.id">journal.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1%
64	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1%
65	<a href="http://karyailmiah.unisba.ac.id">karyailmiah.unisba.ac.id</a> Internet Source	<1%
66	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1%
67	<a href="http://ejournal.poltektegal.ac.id">ejournal.poltektegal.ac.id</a> Internet Source	<1%
68	<a href="http://journal.uinjkt.ac.id">journal.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1%
69	<a href="http://ejournal.iaingawi.ac.id">ejournal.iaingawi.ac.id</a> Internet Source	<1%
70	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1%
71	<a href="http://garuda.ristekdikti.go.id">garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet Source	<1%
72	Sjamsuddin Ak Antuli. "The Effect Of Mudharabah Financing Income To Profitability (ROA) At PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2016", Tasharruf: Journal Economics and Business of Islam, 2018 Publication	<1%

<b>73</b>	<b>Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY</b> Student Paper	<1%
<b>74</b>	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1%
<b>75</b>	<a href="http://jurnal.stie-mandala.ac.id">jurnal.stie-mandala.ac.id</a> Internet Source	<1%
<b>76</b>	<a href="http://iruluzumaky.blogspot.com">iruluzumaky.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
<b>77</b>	<a href="http://www.iiste.org">www.iiste.org</a> Internet Source	<1%
<b>78</b>	<a href="http://eprints.mdp.ac.id">eprints.mdp.ac.id</a> Internet Source	<1%
<b>79</b>	<a href="http://psychology.binus.ac.id">psychology.binus.ac.id</a> Internet Source	<1%
<b>80</b>	<a href="http://repository.unja.ac.id">repository.unja.ac.id</a> Internet Source	<1%
<b>81</b>	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1%
<b>82</b>	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1%
<b>83</b>	<a href="http://dianmutiara.blogspot.com">dianmutiara.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
<b>84</b>	<a href="http://burningonesgeneration.blogspot.com">burningonesgeneration.blogspot.com</a> Internet Source	<1%



		<1%
85	Indah Wahyuningsih. "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2015", Tasharruf: Journal Economics and Business of Islam, 2018 Publication	<1%
86	<a href="http://journal.uhamka.ac.id">journal.uhamka.ac.id</a> Internet Source	<1%
87	<a href="http://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	<1%
88	<a href="http://www.docstoc.com">www.docstoc.com</a> Internet Source	<1%
89	<a href="http://www.readbag.com">www.readbag.com</a> Internet Source	<1%
90	<a href="http://rizkidyahfitriani.blogspot.com">rizkidyahfitriani.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
91	Hariyanto Hariyanto, Nuriadi Nuriadi. "ANALISIS PENETAPAN MARGIN PEMBIAYAAN TAQSITH PADA KOPERASI SYARIAH ARRAHMAH BANJARMASIN", At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi, 2019 Publication	<1%
92	<a href="http://yussupebiet.blogspot.com">yussupebiet.blogspot.com</a>	

	Internet Source	<1%
93	<a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	<1%
94	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1%
95	<a href="http://digilib.unpas.ac.id">digilib.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1%
96	<a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	<1%
97	<a href="http://fr.slideshare.net">fr.slideshare.net</a> Internet Source	<1%
98	Novi S Budiarmo. "PERAN KEPEMILIKAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2014 Publication	<1%
99	<a href="http://www.pekerjadata.com">www.pekerjadata.com</a> Internet Source	<1%
100	<a href="http://docslide.us">docslide.us</a> Internet Source	<1%
101	<a href="http://elvie.my.id">elvie.my.id</a> Internet Source	<1%
102	<a href="http://repository.widyatama.ac.id">repository.widyatama.ac.id</a>	

	Internet Source	<1%
103	<a href="http://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a> Internet Source	<1%
104	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<1%
105	<a href="http://jurnal.uinsu.ac.id">jurnal.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1%
106	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1%
107	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
108	Yupiter Yupiter, Nurul Huda, Hendri Tanjung. "Integrasi Akad Pembiayaan dan Akad Rahn: Analisis Kritis terhadap Implementasi Fatwa DSN No. 92 Tahun 2014 pada PT. Pengadaian, Jakarta", AL-FALAH : Journal of Islamic Economics, 2019 Publication	<1%
109	Erna Damayanti. "APLIKASI MURABAHAH PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH", EI- jizya : Jurnal Ekonomi Islam, 2018 Publication	<1%
110	<a href="http://ahmad-rivauzi.blogspot.com">ahmad-rivauzi.blogspot.com</a> Internet Source	

		<1%
111	Rizki Amalia. "Bagaimanakah Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia?: Penilaian dengan Sharia Maqashid Index (SMI)", Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, 2020 Publication	<1%
112	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
113	core.ac.uk Internet Source	<1%
114	Muhammad Reza Fadil. "Konsep Preferensi Dalam Alquran: Studi Analisis Kata Khair Pada Ayat-Ayat Alquran", AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis, 2019 Publication	<1%

Exclude quotes  On      Exclude matches  Off  
 Exclude bibliography  On

## BIODATA PENELITI



Nama Lengkap : Ulqiya Alfi Fauziah Munadlifah  
Tempat, tanggal lahir : Kediri, 09 Juli 1998  
Alamat Asal : Jl. Raya Kediri blitar Dsn Dawung RT/RW 04/03, Bedug, Ngadiluwih, Kab. Kediri  
Alamat Kos : Jl. Raya Candi VI No 2017C RT/RW 07/06, Karangbesuki, Sukun, Kota Malang  
Telepon/HP : 081333420361  
E-Mail : [ulqiyafm1997@gmail.com](mailto:ulqiyafm1997@gmail.com)  
Instagram : ulqiyaalfim

### LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

#### A. Pendidikan Formal

Tahun	Nama Institusi	Jurusan/Bidang Studi
2001-2003	TK RA.KM. Miftahul Astar	-
2004-2008	MI Miftahul Astar	-
2008-2010	SDN Pule 2	-
2010-2013	SMPN 1 Kandat	-
2013-2016	MAN 3 Kediri	IPS
2017-2020	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Perbankan Syariah

#### B. Pendidikan Non Formal

Tahun	Nama Institusi	Program
2016-2017	Pusat Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Pendidikan Intensif Bahasa Arab
2017-2018	Pusat Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Pendidikan Intensif Bahasa Inggris



**PENGALAMAN ORGANISASI**

Tahun Periode	Nama Organisasi	Jabatan
2017-2018	HMP D-III Perbankan Syariah	Anggota Public Relations

**AKTIVITAS PELATIHAN/SEMINAR/WORKSHOP/KEPANITIAAN**

Tahun	Penyelenggara	Tema	Keterangan
2016	Fakultas Ekonomi	Menggagas Link-Match Branchless Banking Programme Menuju Inklusivitas Keuangan Syariah	Peserta
2017	Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang	The 4 <sup>th</sup> National Workshop	Peserta
2017	HMP D-III Perbankan Syariah UIN Malang	Marketer of Islamic Banking	Panitia
2017	HMP D-III Perbankan Syariah UIN Malang	Implementasi Nilai-nilai Perbankan Menuju Professional Berlandaskan Prinsip Syariah	Panitia
2017	HMP D-III Perbankan Syariah UIN Malang	Berbagi dan Bertukar Ide untuk Meningkatkan Jurusan Perbankan Syariah Lebih Berkompeten Melalui Pembelajaran Berbasis Laboratorium	Panitia
2017	DEMA F-Syariah UIN Malang	Isu Strategis Membumikan Pancasila	Peserta
2017	HMJ Manajemen	<i>Be Creative in Your Passion</i>	Peserta
2017	LPB FE Universitas Negeri Malang	Membentuk Jiwa Wirausaha yang Berdikari dan Inovatif dalam Persaingan Global	Peserta
2017	Tips Indonesia	Santripreneur Gathering	Peserta
2017	Fakultas Ekonomi UIN Malang	Strengthening Global Islamic Financial Institutions Through Cross Cultural Management	Peserta
2018	Laskar Pujangga UIN Malang	Dengan Sastra Aku Menggetarkan Dunia	Peserta
2018	Fakultas Ekonomi UIN Malang	Kewirausahaan: Tinjauan Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Spiritualitas	Peserta
2018	Bung Hatta Anti Corruption Award	Diskusi Musikal Anti Korupsi	Peserta
2018	HMJ Akuntansi UIN Malang	Implementasi Akuntansi Syariah di Era Fintech	Peserta
2018	KSPM Universitas	Explore Your Skills and be a	Peserta

	Negeri Malang	Great Investor	
2018	SBTC Career Center Malang	Training Consulting Recritment	Peserta
2018	Dema FITK UIN Malang	Conceptualisin and Contextualising Education 4.0 From The Perspective of 21 <sup>st</sup>	Peserta
2018	UIN Malang	Mengelola Keuangan Negara dengan Pruden, Akuntabel dan Kredibel	Peserta
2018	KSEI FEB Universitas Brawijaya	Optimizing the Phiantrophy of Islamic Economics to Achieve an Independent Society's Economy	Peserta

